

No. Reg: 211010000044552

LAPORAN PENELITIAN



ANALISIS SIKAP TERHADAP VAKSIN COVID-19 PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH: KAITANNYA DENGAN TIPE KEPERIBADIAN DAN *CONSPIRACY BELIEF*

Ketua Peneliti

Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc

NIDN: 2002029003

ID Peneliti: 200202900312000

Kategori Penelitian	Penelitian Pembinaan/Kapasitas
Bidang Ilmu Kajian	Psikologi
Sumber Dana	DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
OKTOBER 2021**

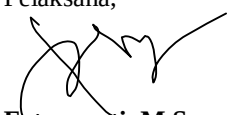
**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M UIN AR-RANIRY
TAHUN 2021**

1. a. Judul : Analisis Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh: Kaitannya dengan Tipe Kepribadian dan *Conspiracy Belief*
 - b. Klaster : Penelitian Pembinaan/Kapasitas
 - c. No. Registrasi : 211010000044552
 - d. Bidang Ilmu yang diteliti : Psikologi
2. Peneliti/Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP^(Kosongkan bagi Non PNS) : 199002022019032022
 - d. NIDN : 2002029003
 - e. NIPN (ID Peneliti) : 200202900312000
 - f. Pangkat/Gol. : Penata Muda Tk.1/III-B
 - g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - h. Fakultas/Prodi : Psikologi/Psikologi
 - i. Anggota Peneliti 1
 - Nama Lengkap : -
 - Jenis Kelamin : -
 - Fakultas/Prodi : -
 - j. Anggota Peneliti 2 ^(Jika Ada)
 - Nama Lengkap : -
 - Jenis Kelamin : -
 - Fakultas/Prodi : -
3. Lokasi Kegiatan : Kota Banda Aceh
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 7 (Tujuh) Bulan
5. Tahun Pelaksanaan : 2021
6. Jumlah Anggaran Biaya : Rp. 10.200.000,00
7. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry B. Aceh Tahun 2021
8. *Output* dan *Outcome* : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi Ilmiah; c. HKI

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Dr. Anton Widyanto, M. Ag.
NIP. 197610092002121002

Banda Aceh, 11 Oktober 2021
Pelaksana,


Fatmawati, M.Sc
NIDN. 2002029003

Menyetujui:
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA.
NIP. 195811121985031007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : **Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc**
NIDN : 2002029003
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Matang Glumpang Dua, 2 Februari 1990
Alamat : Jln. Seuke 2, No. 12, Blok F. Sektor Timur-
Kopelma. Darussalam. Banda Aceh 23111
Fakultas/Prodi : Psikologi/Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul: **"Analisis Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh: Kaitannya dengan Tipe Kepribadian dan Conspiracy Belief"** adalah benar-benar karya asli saya yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik serta diperoleh dari pelaksanaan penelitian pada klaster Penelitian Pembinaan/Kapasitas yang dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2021. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Oktober 2021
Saya yang membuat pernyataan,
Ketua Peneliti,



Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc
NIDN. 2002029003

ANALISIS SIKAP TERHADAP VAKSIN COVID-19 PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH: KAITANNYA DENGAN TIPE KEPRIBADIAN DAN CONSPIRACY BELIEF

Fatmawati

ABSTRAK

Saat ini, terdapat sejumlah konstruk psikologi yang sedang dikaji kaitannya dengan *vaccine hesitancy* dan *vaccine resistance*. Aspek kepribadian merupakan salah satu variabel psikologi yang menunjukkan bukti signifikan dalam membedakan individu yang mau menerima atau menolak vaksin. Selain itu, *conspiracy belief* juga dapat mengakibatkan perilaku anti-vaksin karena adanya ketidakpercayaan terhadap pemerintah, penyedia layanan kesehatan, dan industri farmasi. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kriteria psikologis, terutama tipe kepribadian dan kecenderungan *conspiracy belief* pada individu yang *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant*. Penelitian ini menggunakan *accidental sampling technique* dengan total sampel berjumlah 516 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala *International Personality Item Pool* untuk mengungkap tipe kepribadian dan *Vaccine Conspiracy Belief Scale* untuk melihat kecenderungan *conspiracy belief*. Hasil uji analisis *one way ANOVA* dengan Games-Howell post-hoc menunjukkan bahwa individu yang menolak vaksin memiliki tipe kepribadian *emotional stability* yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang menerima vaksin. Selain itu, terlihat dari hasil analisis bahwa individu dengan *vaccine resistant* memiliki nilai *conspiracy belief* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menerima atau ragu terhadap vaksin.

Kata Kunci: sikap terhadap vaksin COVID-19, tipe kepribadian, *conspiracy belief*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan salawat beriring salam penulis persembahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“Analisis Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh: Kaitannya dengan Tipe Kepribadian dan *Conspiracy Belief*”**.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk ikut berkompetisi dalam penelitian yang didanai oleh program DIPA 2021 ini. Begitu juga kepada Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta staf sekalian, yang telah melayani penulis dengan pelayanan yang cukup memuaskan dalam berproses untuk menyelesaikan rangkaian dan penulisan laporan penelitian ini.

Kepada semua pihak dan semua responden yang telah berpartisipasi dalam pemberian informasi yang sangat berharga sekali untuk suksesnya penelitian ini. Juga kepada rekan-rekan dan handai taulan yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu, demi selesainya rangkaian kegiatan penelitian ini.

Hanya ucapan terima kasih, semoga amal ibadah dan kebaikan Ibu/ Bapak semua dibalas oleh Allah SWT dengan pahala dan ganjaran yang berlipat ganda. Kepada Allah SWT jua penulis memohon ampun atas karya penelitian yang penuh dengan kekurangan ini. Segala daya upaya telah hamba lakukan, demi perbaikan laporan penelitian ini. Atas kekurangan penelitian ini, penulis mengharap kritik saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Semoga laporan penelitian ini dapat memberi manfaat, sebagaimana yang telah penulis harapkan sebelumnya.

Amin, Ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 27 September 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fatmawati', with a stylized, flowing script.

Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc

NIP. 199002022019032022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Sikap Terhadap Vaksin.....	11
B. Kepribadian.....	12
C. <i>Conspiracy Belief</i>	14
D. Kerangka Konseptual	16
E. Hipotesis.....	17
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Variabel Penelitian	18
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
D. Subjek Penelitian	20
E. Metode Pengambilan Sampel.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Metode Analisis Data.....	23
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian	25
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan	58

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian.....	25
Tabel 2.	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh.....	33
Tabel 3.	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	35
Tabel 4.	Indikator Sosiodemografi yang Berkaitan dengan Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh	48
Tabel 5.	Karakteristik Psikologis dari Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sebaran Data <i>Vaccine Acceptance</i> pada Masyarakat Indonesia	3
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 4.1	Sebaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Gambar 4.2	Sebaran Subjek Berdasarkan Kelompok Usia	
Gambar 4.3	Sebaran Subjek Berdasarkan Level Pendidikan.....	28
Gambar 4.4	Sebaran Subjek Berdasarkan Jumlah Pendapatan...	29
Gambar 4.5	Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Penyakit Penyerta.....	29
Gambar 4.6	Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Konfirmasi Positif COVID-19	30
Gambar 4.7	Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Keluarga Terkonfirmasi Positif COVID-19	31
Gambar 4.8	Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Vaksinasi COVID-19	32
Gambar 4.9	Sebaran Subjek Berdasarkan Preferensi Sumber Informasi Terkait Vaksin COVID-19.....	32
Gambar 4.10	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh.....	34
Gambar 4.11	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Gambar 4.12	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Kelompok Usia	38
Gambar 4.13	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Level Pendidikan.....	39
Gambar 4.14	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Jumlah Pendapatan	41
Gambar 4.15	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Riwayat Penyakit Penyerta	42
Gambar 4.16	Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Riwayat Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	43

Gambar 4.17 Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Riwayat Keluarga Terkonfirmasi Positif COVID-19	44
Gambar 4.18 Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Riwayat Vaksin COVID-19.....	45
Gambar 4.19 Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Sumber Informasi Vaksin COVID-19.....	47
Gambar 4.20 Skor Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i>	53
Gambar 4.21 Skor Tipe Kepribadian <i>Agreeableness</i>	54
Gambar 4.22 Skor Tipe Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	55
Gambar 4.23 Skor Tipe Kepribadian <i>Emotional Stability</i>	56
Gambar 4.24 Skor Tipe Kepribadian <i>Openness</i>	57
Gambar 4.25 Skor <i>Conspiracy Belief</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

Lampiran 2. Skala

Lampiran 3. Hasil Analisis Data

Lampiran 4. Surat Terkait Penelitian

BAB I

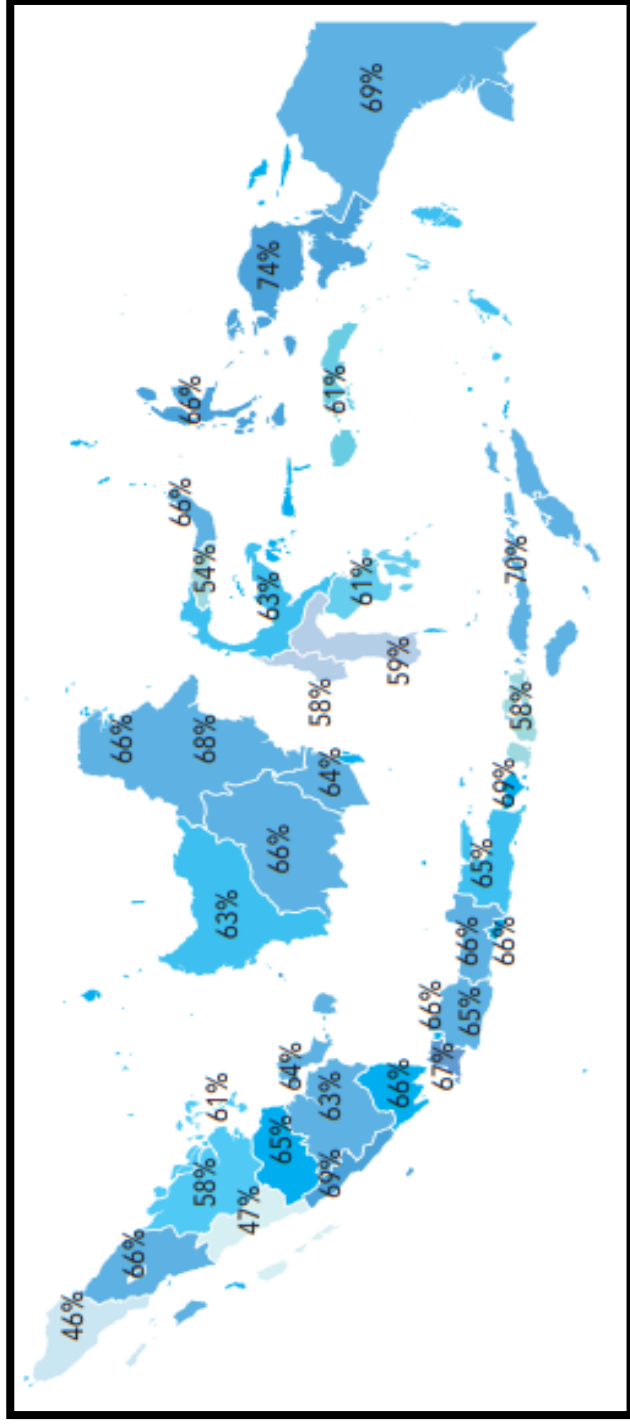
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) mengumumkan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai pandemik pada tanggal 11 Maret 2020. Penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ini telah mewabah pada sekitar 213 negara di seluruh dunia dan menginfeksi lebih dari 28 juta orang dengan jumlah kematian melebihi 900 ribu kasus. Kondisi ini tentu telah melumpuhkan sejumlah sektor krusial, termasuk ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Sebelum ditemukannya vaksin, pemerintah telah menerapkan sejumlah kebijakan, seperti *physical distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna memutus mata rantai penyebaran virus. Langkah tersebut juga diambil karena tenaga kesehatan dan fasilitas medis semakin kewalahan dalam menangani pasien terkonfirmasi positif. Selain itu, sejumlah populasi rentan seperti lansia dan orang dengan penyakit penyerta (komorbid) juga perlu dilindungi agar tidak terpapar virus. Namun demikian, pembatasan mobilitas ini tidak dapat berlangsung lama karena dapat berimbas pada kondisi ekonomi global yang semakin mengkhawatirkan, sehingga kehadiran vaksin sangatlah dibutuhkan.

Uji coba klinis pertama untuk vaksin COVID-19 telah dilakukan di Amerika Serikat. Pada 11 September 2020, terdapat 8 jenis vaksin yang sudah melewati fase ke-3 uji klinis dimana 2 diantaranya telah

disetujui untuk digunakan pada kalangan terbatas. Kini, sejumlah vaksin COVID-19 seperti AstraZeneca dan Sinovac telah beredar dan pemerintah sangat menganjurkan setiap individu dengan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan vaksin ini. Meskipun demikian, terdapat sebagian orang yang menolak untuk melakukan vaksinasi dengan berbagai alasan. Berdasarkan survei yang dilakukan melalui skema kerjasama antara WHO, UNICEF, dan ITAGI (*Indonesian Technical Advisory Group on Immunization*) menunjukkan bahwa Aceh merupakan provinsi dengan urutan pertama di Indonesia yang menolak vaksin COVID-19 dengan presentase mencapai 54% (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2020). Penolakan ini dilandasi oleh sejumlah alasan, misalnya khawatir akan efek samping yang ditimbulkan, keraguan terhadap kehalalan vaksin, dan adanya keyakinan akan dijadikan objek uji coba vaksin. Untuk itu, berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan keyakinan masyarakat agar mau menerima vaksin (*vaccine acceptance*), sehingga tingkat keraguan (*vaccine hesitancy*) dan penolakan (*vaccine resistance*) terhadap vaksin dapat berkurang.



Gambar 1. Sebaran Data *Vaccine Acceptance* pada Masyarakat pada Masyarakat Indonesia (Berdasarkan Provinsi)

Sumber: COVID-19 Vaccine Acceptance Survey by The Ministry of Health, NITAG, UNICEF, and WHO on November 2020.

Vaccine hesitancy merupakan istilah yang digunakan untuk mendefinisikan keraguan terhadap vaksin, meskipun vaksin tersebut telah tersedia dan dinyatakan aman. Sedangkan *vaccine resistance* merujuk pada keengganan sama sekali untuk melakukan vaksinasi (Taylor, 2019). Terdapat sejumlah literatur sebelumnya yang fokus pada *vaccine hesitancy* dan *vaccine resistance*, namun kajian tersebut hanya melihat alasan eksplisit yang diberikan individu sehubungan dengan sikapnya terhadap vaksin, baik itu menerima, ragu, ataupun menolak. Meskipun hal tersebut bermanfaat, namun informasi ini hanya terbatas pada perspektif epistemologi atau rasionalitas keyakinan yang mungkin dapat memunculkan bias. Sehingga dengan demikian, sebuah pendekatan yang lebih informatif seperti mengkaji lebih jauh mengenai aspek psikologis diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam memahami kecenderungan sikap seseorang terhadap vaksin.

Saat ini, terdapat sejumlah konstruk psikologi yang sedang dikaji kaitannya dengan *vaccine hesitancy* dan *vaccine resistance*. Aspek kepribadian merupakan salah satu variabel psikologi yang menunjukkan bukti signifikan dalam membedakan individu yang mau menerima atau menolak vaksin. Sejumlah penelitian mengatakan bahwa seseorang dengan tipe kepribadian *neuroticism* cenderung ragu/menolak vaksin, sedangkan tipe *conscientiousness* lebih menunjukkan sikap *vaccine acceptance* (Murphy et al., 2021).

Selain itu, *conspiracy belief* juga dapat mengakibatkan perilaku anti-vaksin karena adanya ketidakpercayaan terhadap pemerintah, penyedia layanan kesehatan, dan industri farmasi. Pada kasus COVID-19, *conspiracy belief* ini merujuk pada keyakinan bahwa virus SARS-CoV-2 merupakan buatan manusia. Selain itu, mereka juga meyakini bahwa vaksinasi dilakukan dengan misi implan mikrochip untuk mengontrol manusia, dapat menyebabkan infertilitas, mengganggu pertumbuhan populasi penduduk, dan kesempatan untuk mendapatkan perhatian dari media. Sejumlah klaim ini tidak didukung oleh bukti yang kuat sehingga sangat mengganggu sikap publik terhadap vaksin itu sendiri (Sallam et al., 2021).

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kriteria psikologis, terutama tipe kepribadian dan kecenderungan *conspiracy belief* pada individu yang *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant*. Diharapkan temuan dari riset ini dapat dijadikan rujukan ataupun masukan bagi *stakeholders* terkait dalam pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi vaksin COVID-19 sehingga tingkat penerimaan masyarakat terhadap vaksin dapat meningkat.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prevalensi individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui profil individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh berdasarkan data demografi.
3. Untuk mengidentifikasi perbedaan jenis kepribadian antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengidentifikasi perbedaan *conspiracy belief* antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah prevalensi individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimanakah profil individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh berdasarkan data demografi?
3. Apakah terdapat perbedaan jenis kepribadian antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang

tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh?

4. Apakah terdapat perbedaan *conspiracy belief* antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diuraikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai tingkat penerimaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 serta kaitannya dengan tipe kepribadian dan *conspiracy belief*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan data dan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai:

- a. Prevalensi individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.

- b. Profil individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh berdasarkan data demografi.
- c. Perbedaan jenis kepribadian antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.
- d. Perbedaan *conspiracy belief* antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu yang bertujuan untuk menginvestigasi perbedaan sikap terhadap vaksin berdasarkan tipe kepribadian dan *conspiracy belief*. Penelitian pertama dilakukan oleh Romer dan Jamieson (2020) yang melihat efek dari *conspiracy belief* terhadap intensi untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Penelitian yang diikuti oleh 1,050 responden di Amerika Serikat ini menunjukkan bahwa adanya *conspiracy belief* terhadap COVID-19 dapat menjadi penghalang seseorang untuk melakukan vaksinasi sehingga individu akan cenderung menjadi *vaccine resistant*.

Selanjutnya, Sallam et al. (2021) juga meneliti kaitan antara *vaccine hesitancy* dengan *conspiracy belief*. Studi ini dilakukan di Yordania dan Kuwait dimana angka penerimaan terhadap vaksin COVID-19 hanya 30.9%. Hasil penelitian yang melibatkan 3,414 responden ini

menunjukkan bahwa *conspiracy belief* cenderung dialami pada wanita, responden yang memiliki level pendidikan rendah, serta mereka yang menjadikan sosial media sebagai *platform* utama dalam mendapatkan informasi mengenai COVID-19.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Murphy et al. (2021) yang bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik psikologis yang berhubungan dengan *vaccine hesitancy* di Irlandia dan Britania Raya. Penelitian besar dengan jumlah responden mencapai 3,066 jiwa ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian dengan gaya berpikir impulsif, level *agreeableness* dan *conscientiousness* yang rendah, dan tidak stabil secara emosional lebih cenderung untuk mengalami *vaccine hesitancy* dan *vaccine resistance*. Selain itu, individu yang tergolong *vaccine hesitant* cenderung memiliki *conspiracy belief* yang kuat.

Selain itu, Edwards, Biddle, Gray, dan Sollis (2021) juga melakukan penelitian serupa yang bertujuan untuk melihat perilaku sosial dari 3,000 penduduk Australia terhadap vaksin COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa 59% dari sampel tergolong ke dalam *vaccine accepting* dan hanya 6% yang masuk dalam kategori *vaccine resistant*. Studi ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah ke atas, menjaga protokol kesehatan dengan baik, dan percaya kepada usaha yang dilakukan oleh pemerintah memiliki tingkat penerimaan vaksin yang lebih tinggi.

Milošević-Djordjević, Mari, Vdović, dan Milošević (2021) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara pengetahuan tentang vaksin dan kepercayaan terhadap pemerintah dimana *conspiracy belief* dijadikan sebagai variabel prediktor. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *vaccine hesitancy* salah satunya disebabkan oleh keyakinan terhadap teori konspirasi, rendahnya keyakinan terhadap institusi medis, dan kurangnya pengetahuan tentang vaksin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Terhadap Vaksin

Sikap terhadap vaksin merupakan kecenderungan perilaku yang dimiliki oleh individu dalam kaitannya dengan vaksinasi. Taylor (2019) membagi sikap terhadap vaksin ke dalam tiga kategori berikut.

1. *Vaccine Acceptance*

Vaccine Acceptance mengacu pada orang-orang yang menerima kehadiran vaksin dan bersedia untuk divaksinasi.

2. *Vaccine Hesitancy*

Vaccine hesitancy mengacu pada keterlambatan penerimaan atau penolakan vaksinasi meskipun tersedia layanan vaksinasi. Sikap ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti: kepuasan diri, kenyamanan, dan kepercayaan diri.

3. *Vaccine Resistance*

Vaccine resistance merupakan penolakan terhadap vaksin dan sama sekali tidak bersedia untuk divaksinasi.

B. Kepribadian

1. Definisi Kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu kajian dalam psikologi yang melibatkan objek *human behavior* yang kemudian akan dibahas lebih lanjut mengenai mengapa dan bagaimana perilaku tersebut terjadi. Dalam Bahasa Inggris, kepribadian disebut dengan istilah *personality* yang berakar dari kata *persona* dalam Bahasa Latin yang bermakna topeng.

Kepribadian dapat diartikan sebagai karakteristik yang dimiliki individu yang akan menunjukkan cara ia merespon dalam situasi yang terjadi sehari-hari (Furnham, 2005). Lebih lanjut Larsen dan Buss (2005) mengatakan bahwa kepribadian merupakan sekumpulan ciri psikologis pada diri seseorang yang bertahan dalam waktu yang relatif lama serta mempengaruhi individu tersebut dalam beradaptasi dengan lingkungannya.

Adler (dalam Suryabrata, 2001) menekankan unsur khas atau unik dalam kepribadian, dimana kepribadian merupakan gaya kehidupan yang sifatnya sangat individualis atau berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Eysenck (dalam Suryabrata, 2001) menambahkan bahwa kepribadian adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang yang dibawa dari *blue print* atau cetak biru hereditas yang mencakup aspek somatik, kognitif, afektif, dan konatif. Goldberg (dalam Larsen & Buss, 2005) menyebutkan bahwa kepribadian

merupakan bagian unik dari setiap orang yang membentuk pola *trait* tertentu.

Berdasarkan sejumlah definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang dimiliki oleh seseorang yang termanifestasi ke dalam perilaku, cara berinteraksi, dan beradaptasi terhadap lingkungannya.

2. Tipe Kepribadian

Terdapat sejumlah teori yang menyebutkan mengenai tipe-tipe kepribadian. Salah satunya adalah tipe kepribadian Model Lima Faktor atau *Big Five Personality Traits Model* dari Goldberg (dalam Larsen & Buss, 2005). Teori ini menyebutkan bahwa kepribadian digolongkan ke dalam lima karakteristik, yaitu:

- a. *Extraversion*, merupakan kelompok kepribadian dimana individu dengan tipe ini memiliki ciri mudah melakukan penyesuaian diri secara sosial, misalnya bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain.
- b. *Agreeableness*, merupakan kelompok kepribadian dimana individu dengan tipe ini cenderung patuh dan menghindari konflik, sehingga mereka lebih kooperatif dan percaya pada orang lain.
- c. *Conscientiousness*, merupakan kelompok kepribadian dimana individu dengan tipe ini cenderung hati-hati sehingga penuh pertimbangan dalam mengambil keputusan. Individu tipe ini juga bertanggung jawab dan *achievement oriented*.

- d. *Emotional stability*, merupakan kelompok kepribadian dimana individu dengan tipe ini memiliki stabilitas emosi yang baik, tenang, dan percaya diri.
- e. *Openness to experience*, merupakan kelompok kepribadian dimana individu dengan tipe ini menyukai tantangan dan hal-hal baru.

C. Conspiracy Belief

Conspiracy belief adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang bahwa peristiwa tertentu yang terjadi di dunia (dalam hal ini adalah keberadaan virus dan vaksin) merupakan konspirasi yang dilakukan oleh orang-orang yang berkuasa (Douglas, Sutton, & Cichoka, 2017). Taylor (2019) mengatakan bahwa wabah penyakit biasanya dianggap oleh sebagian orang sebagai bagian dari teori konspirasi, apalagi jika penyebabnya tidak dapat dijelaskan secara medis.

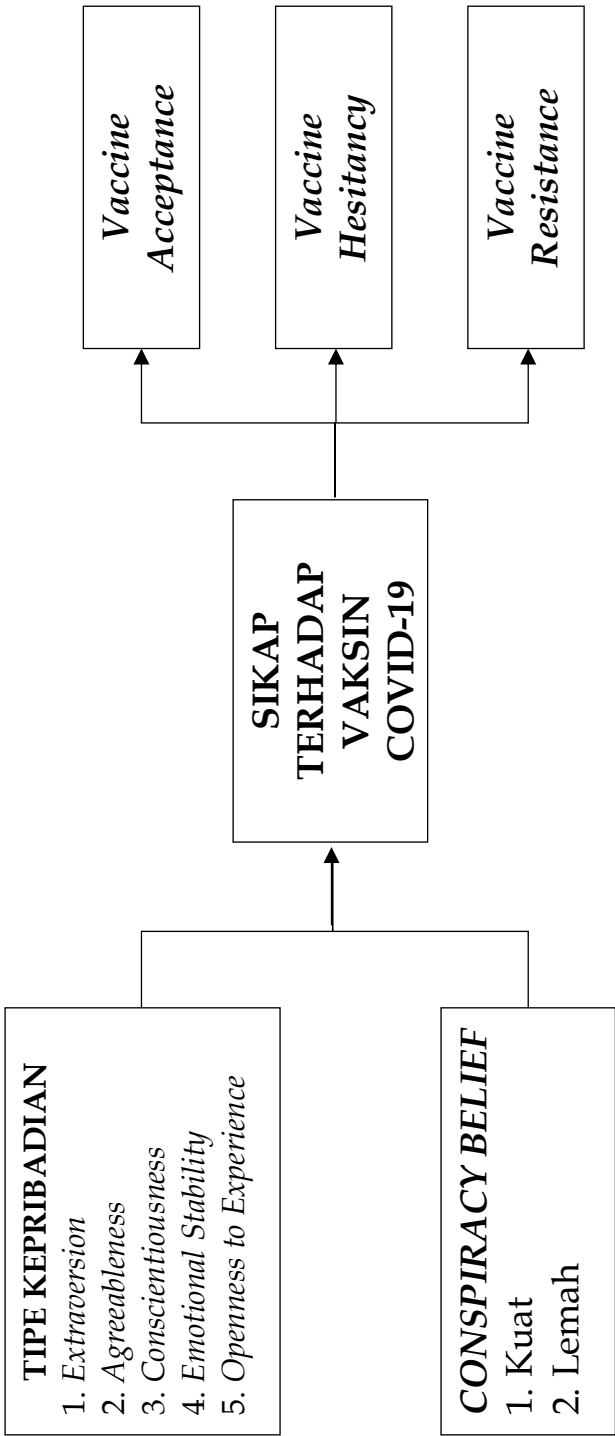
Lebih lanjut, Douglas et al. (2017) menyebutkan bahwa kecenderungan seseorang untuk percaya pada teori konspirasi didorong oleh 3 faktor utama, yaitu: (a) *Epistemic*, yaitu keinginan untuk memahami keadaan lingkungan seseorang; (b) *Existential*, yaitu keinginan untuk merasa aman dan mengontrol keadaan lingkungan seseorang, dan (3) *Social*, yaitu keinginan untuk menjaga citra positif sekelompok orang.

Banyak studi yang mencoba menginvestigasi faktor-faktor perbedaan individu yang berkaitan dengan keyakinan terhadap teori konspirasi.

Taylor (2019) menjelaskan bahwa kecenderungan untuk percaya pada teori konspirasi berkaitan dengan beberapa hal berikut ini.

- a. Adanya sifat curiga, pemikiran magis, dan kecenderungan untuk percaya pada paranormal.
- b. Kepribadian narcissism, dimana adanya keinginan seseorang untuk tampil unik di hadapan orang lain yang dipenuhi dengan meyakini bahwa ia memiliki pengetahuan khusus tentang konspirasi.
- c. Kekhawatiran terhadap kesehatan dan kematian.
- d. Rendahnya kemampuan dalam melakukan analisis kritis terhadap sumber yang ada di media, sehingga mudah tertipu dan percaya pada sumber yang palsu.
- e. Penolakan terhadap temuan ilmiah.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari konsep teoritis di atas, maka berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini.

1. Terdapat perbedaan jenis kepribadian antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.
2. Terdapat perbedaan *conspiracy belief* antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistik.

Metode yang digunakan adalah metode komparatif yang bertujuan untuk membandingkan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, dalam hal ini adalah membandingkan tipe kepribadian dan *conspiracy belief* pada individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua (2) macam, yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Sikap terhadap vaksin COVID-19 merupakan variabel terikat, yang kemudian dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu: *vaccine acceptance*, *vaccine hesitancy*, dan *vaccine resistance*. Sedangkan variabel bebasnya terdiri dari dua variabel, yaitu: tipe kepribadian dan *conspiracy belief*.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Sikap terhadap Vaksin COVID-19

Sikap dapat didefinisikan sebagai reaksi atau respon seseorang terhadap sebuah situasi yang dapat berupa sikap positif jika seseorang tersebut menyukainya ataupun sikap negatif jika sesuatu itu tidak disukainya. Sikap terhadap vaksin COVID-19 dalam penelitian ini bermakna respon seseorang berkenaan dengan vaksin COVID-19, dimana sikap tersebut digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu (1) *Vaccine accepting* yaitu menerima dan bersedia untuk divaksin COVID-19; (2) *Vaccine hesitancy* yaitu keraguan terhadap vaksin COVID-19, meskipun vaksin tersebut telah tersedia dan dinyatakan aman; dan (3) *Vaccine resistance* yaitu keengganan sama sekali untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Sikap terhadap vaksin COVID-19 ini diukur dengan menggunakan skala *COVID-19 vaccination status* (Murphy et al., 2021).

2. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang dimiliki oleh seseorang yang termanifestasi ke dalam perilaku, cara berinteraksi, dan beradaptasi terhadap lingkungannya. Tipe kepribadian dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *International Personality Item Pool* yang terdiri dari lima kategori kepribadian, yaitu *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Emotional Stability*, dan *Openness to Experience* (Goldberg, dalam Larsen & Buss, 2005).

3. *Conspiracy Belief*

Conspiracy belief merupakan keyakinan individu yang menunjukkan bahwa vaksin COVID-19 dibuat dengan tujuan konspirasi tertentu. *Conspiracy belief* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Vaccine Conspiracy Belief Scale* (VCBS) yang dikembangkan oleh Shapiro et al. (2016).

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh yang dikategorikan ke dalam usia produktif menurut Dinas Registrasi Kependudukan Pemerintah Aceh (2020) yaitu berusia antara 15 hingga 64 tahun. Rentang usia tersebut dipilih karena diharapkan subjek sudah mampu berkomunikasi dan memahami bahasa Indonesia dengan baik sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Menurut data dari dinas tersebut, jumlah penduduk Kota Banda Aceh yang berada pada usia produktif berjumlah 161.053 jiwa. Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael adalah minimal sebanyak 347 orang dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan diperoleh sampel sebanyak 516 orang, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi batas minimum sampel yang diperlukan untuk generalisasi hasil penelitian.

E. Metode Pengambilan Sampel

Dalam merekrut responden, penelitian ini menggunakan *accidental sampling technique*. Teknik ini dipilih karena pertimbangan kemudahan peneliti mengingat lokasi populasi yang cukup luas, sehingga peneliti hanya memilih subjek yang kebetulan dijumpai dan cocok dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian dan disebarkan kepada responden melalui tautan *Google Form*, berikut adalah rincian penjelasannya.

1. Data Demografi

Pada bagian pertama, subjek menjawab sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan informasi demografi, seperti jenis kelamin, usia, level pendidikan, pekerjaan, dan estimasi penghasilan perbulan. Selain itu, subjek juga diberikan pertanyaan berkaitan dengan penyakit kronis (ada/tidak), pengalaman dengan COVID-19 (pernah terinfeksi/tidak), keluarga yang terinfeksi COVID-19 (ada/tidak), riwayat vaksin COVID-19 (sudah dosis 1/sudah dosis 2/belum), dan preferensi informasi terkait vaksin COVID-19 (media sosial/televisi/koran/internet/keluarga dan teman/jurnal dan artikel ilmiah/dokter dan tenaga kesehatan).

2. COVID-19 Vaccination Status

COVID-19 *vaccination status* merupakan pertanyaan yang bertujuan untuk mengkategorikan responden ke dalam tiga klasifikasi mengenai sikap terhadap vaksin COVID-19. Pertanyaan tersebut adalah “*Apabila sebuah vaksin baru telah dikembangkan untuk menangani COVID-19, apakah Anda bersedia untuk melakukan vaksinasi?*”. Jika responden menjawab “Ya”, maka ia dikategorikan sebagai individu yang *vaccine accepting*, jika merespon “Mungkin”, maka dikategorikan sebagai *vaccine hesitant*, sedangkan bila menjawab “Tidak”, maka dikategorikan sebagai *vaccine resistant* (Murphy et al., 2021).

3. International Personality Item Pool (IPIP)

Tipe kepribadian dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *International Personality Item Pool* (IPIP) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Skala ini dikembangkan oleh Goldberg (dalam Larsen & Buss, 2005) dengan 50 buah pernyataan, dimana masing-masing tipe kepribadian diwakili oleh 10 pernyataan. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert dan memiliki rentang respon dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (4). Berdasarkan pengujian statistik, IPIP memiliki reliabilitas yang cukup baik dengan nilai Alpha Cronbach yaitu 0.828.

4. Vaccine Conspiracy Belief Scale (VCBS)

Vaccine Conspiracy Belief Scale (VCBS) merupakan sebuah skala yang bertujuan untuk melihat kecenderungan seseorang untuk percaya terhadap teori konspirasi sehubungan dengan adanya vaksin COVID-

19. Skala ini dikembangkan oleh Shapiro et al. (2016) dan terbukti memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai Cronbach Alpha 0.926. VCBS terdiri dari 7 pernyataan dengan *item-total correlation* berkisar antara 0.77-0.82 (Shapiro et al., 2016). Setiap pernyataan menggunakan skala Likert dan memiliki rentang respon dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (4).

G. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *for Windows versi* 20.0. Data yang diperoleh juga dianalisis menggunakan pendekatan statistik yang berbeda guna menjawab empat rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas. Berikut adalah penjelasannya.

1. Untuk mengetahui prevalensi individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh, maka dilakukan analisis statistik deskriptif.
2. Untuk mengetahui profil demografi individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting*, *vaccine hesitant*, dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh, maka digunakan analisis regresi logistik multinomial dimana data mengenai *vaccine accepting* akan dijadikan sebagai *reference category* untuk mengidentifikasi indikator demografi apa saja yang berkaitan dengan *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant*.
3. Untuk mengidentifikasi perbedaan jenis kepribadian antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota

- Banda Aceh, analisis *one way* ANOVA dengan Games-Howell post-hoc dilakukan dengan level signifikansi pada $p < 0.05$.
4. Untuk mengidentifikasi perbedaan *conspiracy belief* antara individu yang tergolong ke dalam *vaccine accepting* dengan individu yang tergolong dalam *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* di Kota Banda Aceh, maka dilakukan analisis *one way* ANOVA dengan Games-Howell post-hoc dengan level signifikansi pada $p < 0.05$.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian

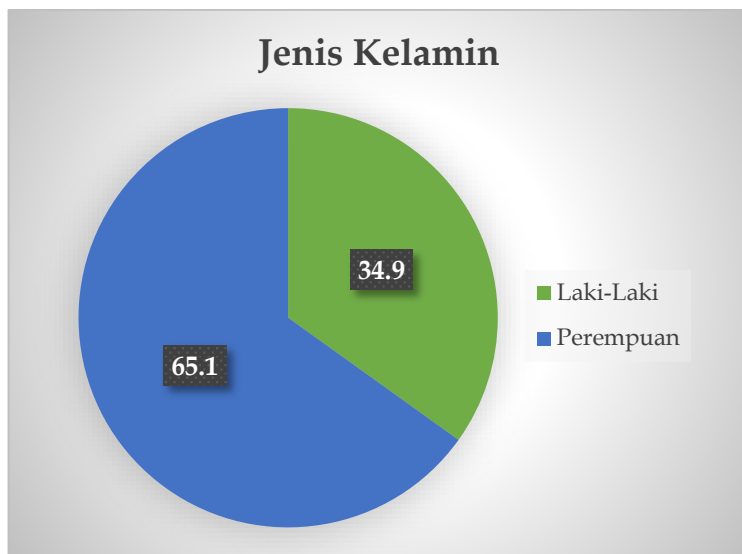
Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat sejumlah 516 subjek yang mengisi skala melalui tautan yang diberikan. Berikut adalah sebaran data tersebut berdasarkan informasi demografis.

Tabel 1.
Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian (n=516)

No.	Karakteristik Sosiodemografi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	<i>Laki-Laki</i>	180	34.9
	<i>Perempuan</i>	336	65.1
2	Usia		
	<i>19-21 Tahun</i>	120	23.3
	<i>22-40 Tahun</i>	372	72.1
	<i>41-60 Tahun</i>	24	4.7
3	Level Pendidikan		
	<i>Pendidikan Menengah</i>	30	5.8
	<i>Pendidikan Tinggi</i>	486	94.2
4	Pendapatan		
	<i>Belum Bekerja</i>	192	37.2
	<i><Rp1.500.000</i>	60	11.6
	<i>Rp1.500.001-Rp2.500.000</i>	24	4.7
	<i>Rp2.500.001-Rp3.500.000</i>	48	9.3
	<i>>Rp3.500.001</i>	192	37.2
5	Riwayat Penyakit Penyerta		
	<i>Ada</i>	90	17.4
	<i>Tidak Ada</i>	426	82.6
6	Riwayat Tenkorfirasi Positif COVID-19		
	<i>Ya</i>	66	12.8
	<i>Tidak</i>	450	87.2
7	Riwayat Keluarga yang Positif COVID-19		
	<i>Ada</i>	192	37.2
	<i>Tidak</i>	324	62.8
8	Riwayat Vaksin COVID-19		

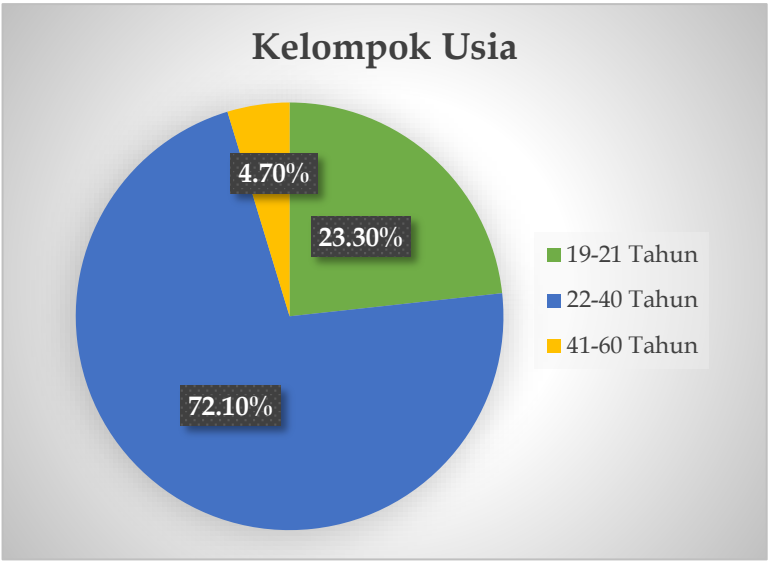
No.	Karakteristik Sosiodemografi	Jumlah (n)	Persentase (%)
	<i>Sudah (Baru dosis pertama)</i>	78	15.1
	<i>Sudah (Lengkap dua dosis)</i>	72	14.0
	<i>Belum divaksin</i>	366	70.9
9	Sumber Informasi Vaksin COVID-19		
	<i>Media Sosial</i>	276	53.5
	<i>Televisi</i>	42	8.1
	<i>Internet</i>	78	15.1
	<i>Keluarga dan Teman</i>	42	8.1
	<i>Jurnal dan Artikel Ilmiah</i>	18	3.5
	<i>Dokter dan Tenaga Kesehatan</i>	60	11.6

Berdasarkan data sosiodemografi yang dipaparkan pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar subjek berjenis kelamin perempuan dengan jumlah mencapai 336 orang (65.1%), sedangkan subjek laki-laki hanya berjumlah 180 orang (34.9%).



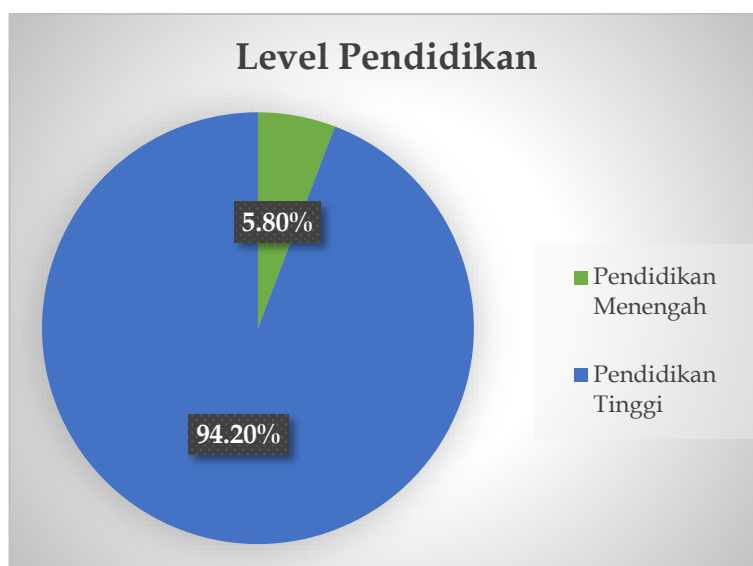
Gambar 4.1. Sebaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut kelompok usia, mayoritas subjek yang tergabung dalam penelitian ini berusia antara 22-40 tahun dengan jumlah sebanyak 372 orang (72.1%), lalu diikuti dengan kelompok usia 19-21 tahun dan 41-60 tahun, dengan jumlah masing-masing yaitu 120 orang (23.3%) dan 24 orang (4.7%).



Gambar 4.2. Sebaran Subjek Berdasarkan Kelompok Usia

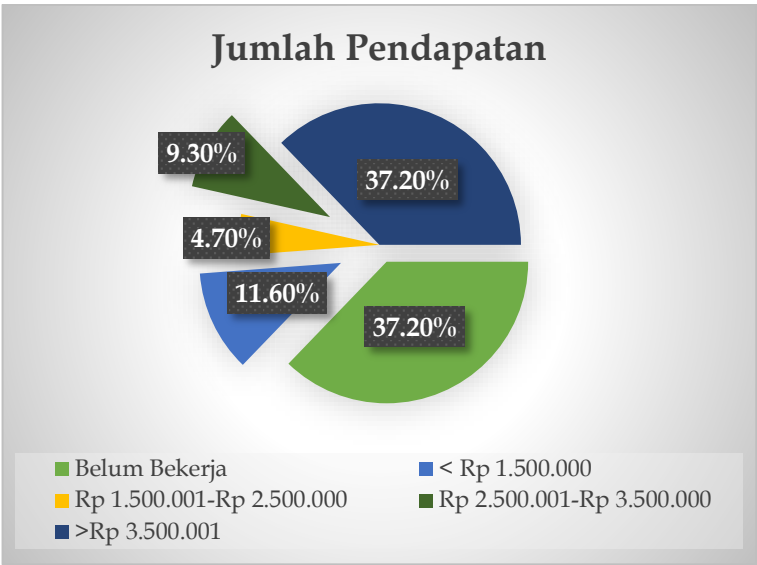
Dari kategori level pendidikan, sebagian besar subjek menempuh pendidikan hingga tingkat pendidikan tinggi dengan jumlah mencapai 486 orang (94.2%), dan hanya sebagian kecil yang berpendidikan pada level menengah yaitu sebanyak 30 orang (5.8%).



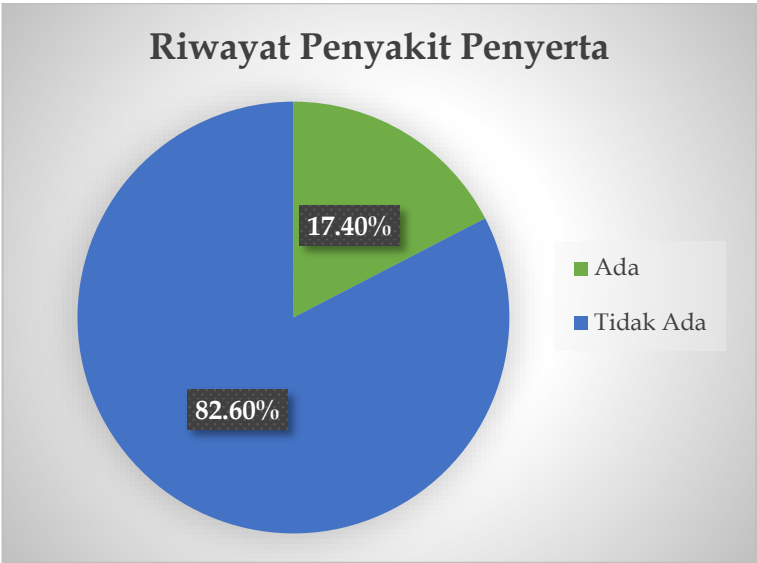
Gambar 4.3. Sebaran Subjek Berdasarkan Level Pendidikan

Selanjutnya, dilihat dari jumlah pendapatan sebagian besar subjek belum bekerja dan berpendapatan di atas Rp 3.500.000,00 dengan total masing-masing adalah 192 orang (37.2%). Kemudian diikuti oleh yang berpenghasilan kurang dari Rp 1.500.000,00 dengan jumlah 60 orang (11.6%), diantara Rp 2.500.000,00-Rp 3.500.000,00 sebanyak 48 orang (9.3%), dan yang terkecil adalah berpenghasilan Rp 1.500.000,00-Rp 2.500.000,00 dengan jumlah 24 orang (4.7%).

Dari data kesehatan yang diperoleh ditemukan bahwa hanya 90 subjek (17.4%) yang memiliki riwayat penyakit penyerta dan sebagian besar subjek tidak memiliki penyakit penyerta dengan jumlah mencapai 426 orang (82.6%).

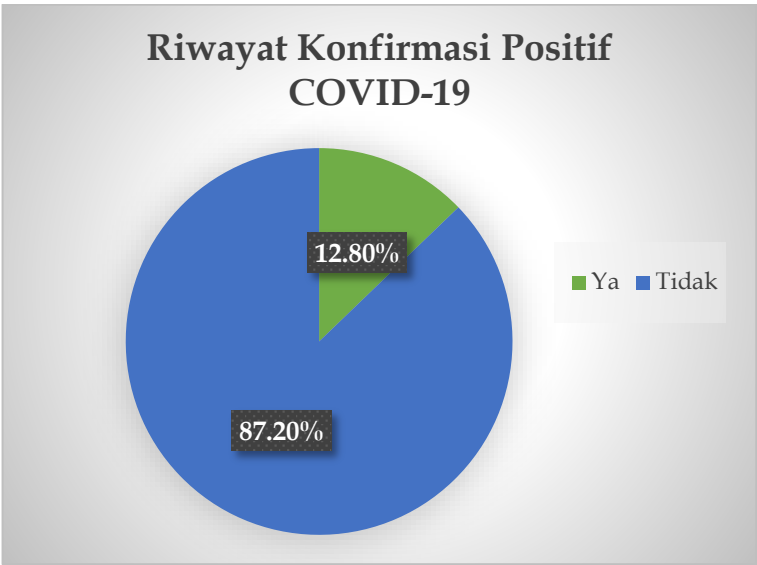


Gambar 4.4. Sebaran Subjek Berdasarkan Jumlah Pendapatan



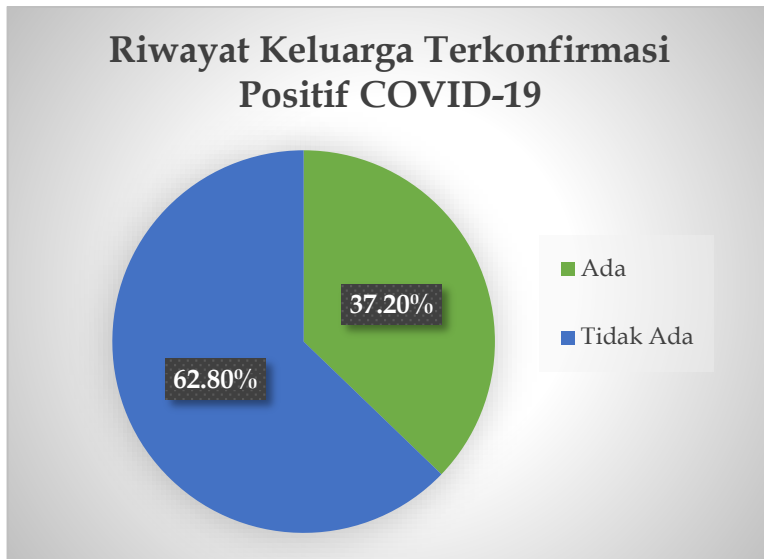
Gambar 4.5. Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Penyakit Penyerta

Selain itu, sebanyak 450 subjek (87.2%) tidak terkonfirmasi positif COVID-19 dan hanya 66 subjek (12.8%) yang pernah terpapar COVID-19.



Gambar 4.6. Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Konfirmasi Positif COVID-19

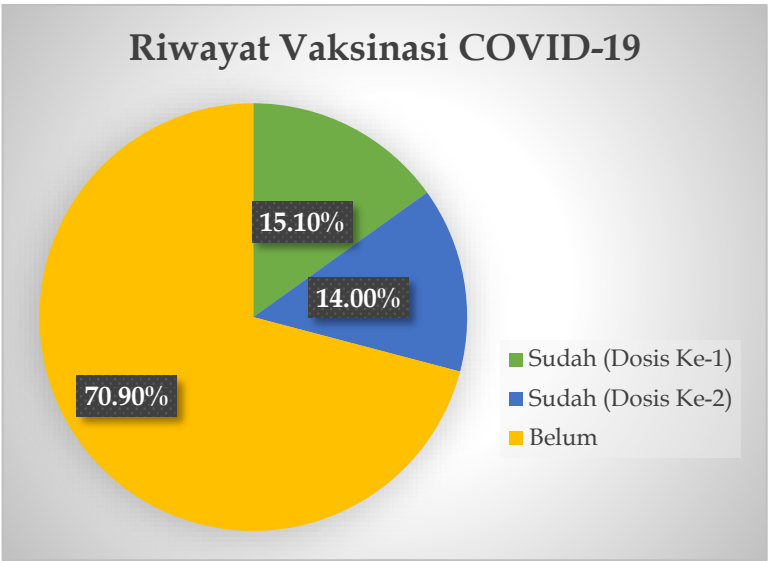
Dari 516 subjek, terdapat 192 orang (37.2%) yang menyebutkan bahwa ada dari anggota keluarga mereka yang pernah dinyatakan positif COVID-19, sedangkan sisanya sebanyak 324 orang (62.8%) mengkonfirmasi bahwa tidak ada anggota keluarga mereka yang positif COVID-19.



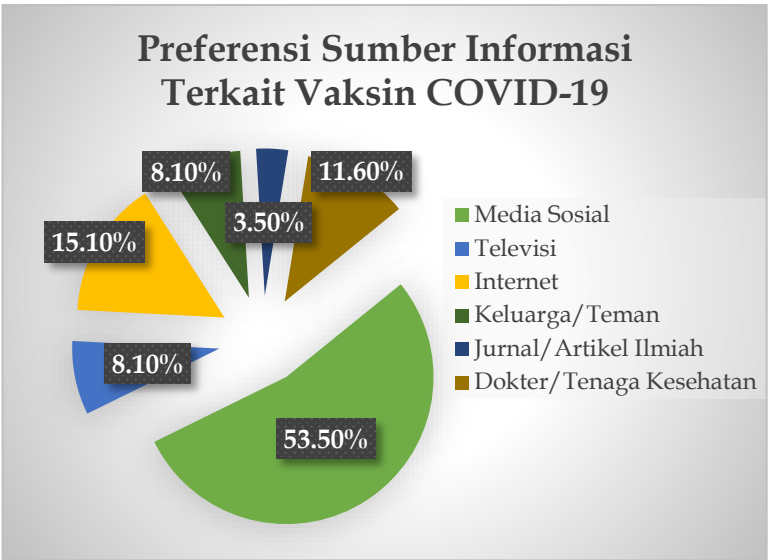
Gambar 4.7. Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Keluarga Terkonfirmasi Positif COVID-19

Sebagian besar subjek dalam penelitian ini juga belum melakukan vaksinasi COVID-19 dengan jumlah mencapai 366 orang (70.9%), dan sisanya sebanyak 150 orang sudah melakukan vaksinasi baik dosis pertama (78 orang; 15.1%) maupun dosis kedua (72 orang; 14.0%).

Dalam mengakses informasi terkait vaksin COVID-19, mayoritas subjek memiliki preferensi terhadap media sosial dengan total mencapai 276 orang (53.5%), lalu diikuti dengan sumber internet sebanyak 78 orang (15.1%), dan dokter/tenaga kesehatan dengan jumlah 60 orang (11.6%). Sumber dari televisi dan keluarga/teman memiliki prevalensi yang sama yaitu 8.1% (42 orang), dan yang terakhir adalah sumber dari jurnal dan artikel ilmiah yang berjumlah 18 orang (3.5%).



Gambar 4.8. Sebaran Subjek Berdasarkan Riwayat Vaksinasi COVID-19



Gambar 4.9. Sebaran Subjek Berdasarkan Preferensi Sumber Informasi Terkait Vaksin COVID-19

B. Hasil Penelitian

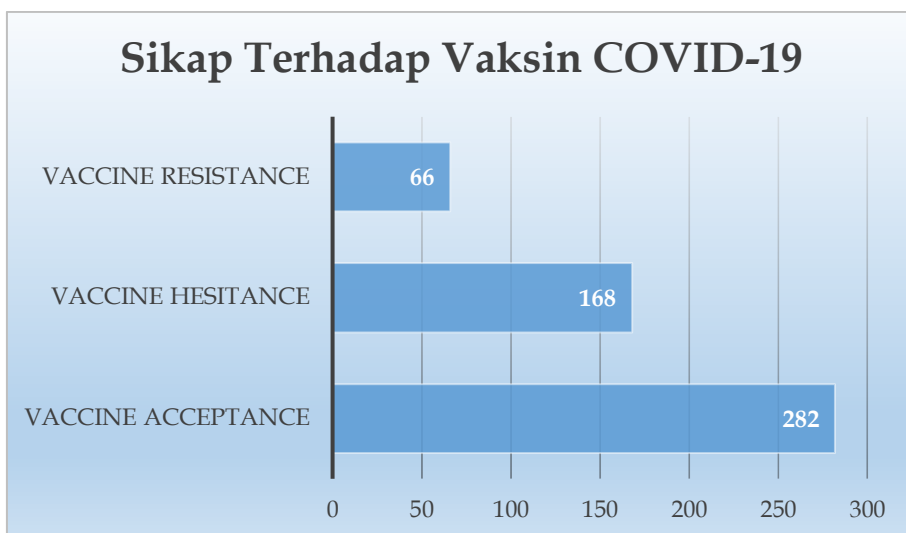
1. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa mayoritas subjek penelitian tergolong dalam *vaccine acceptancing* dengan prevalensi mencapai 54.6% (n=282 orang). Meskipun demikian, terdapat sekitar 32.6% dari mereka yang ragu terhadap vaksin COVID-19 (*vaccine hesitant*) dan sisanya sejumlah 66 orang (12.8%) masuk ke dalam kategori *vaccine resistant*. Berikut adalah tabel yang menunjukkan sebaran data responden berdasarkan sikap terhadap vaksin COVID-19.

Tabel 2.

Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh (n=516)

No.	Sikap terhadap Vaksin COVID-19	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	<i>Vaccine Acceptance</i>	282	54.6
2	<i>Vaccine Hesitance</i>	168	32.6
3	<i>Vaccine Resistance</i>	66	12.8
TOTAL		516	100.0



Gambar 4.10. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh

2. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 Berdasarkan Profil Sosiodemografi

Berikut adalah prevalensi sikap terhadap vaksin COVID-19 pada masyarakat Kota Banda Aceh ditinjau dari profil sosiodemografi. Data berikut dipaparkan berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, level pendidikan, jumlah pendapatan, riwayat penyakit penyerta, riwayat terinfeksi COVID-19, riwayat keluarga terpapar COVID-19, riwayat vaksinasi COVID-19, dan preferensi sumber informasi terkait vaksin COVID-19.

Tabel 3.

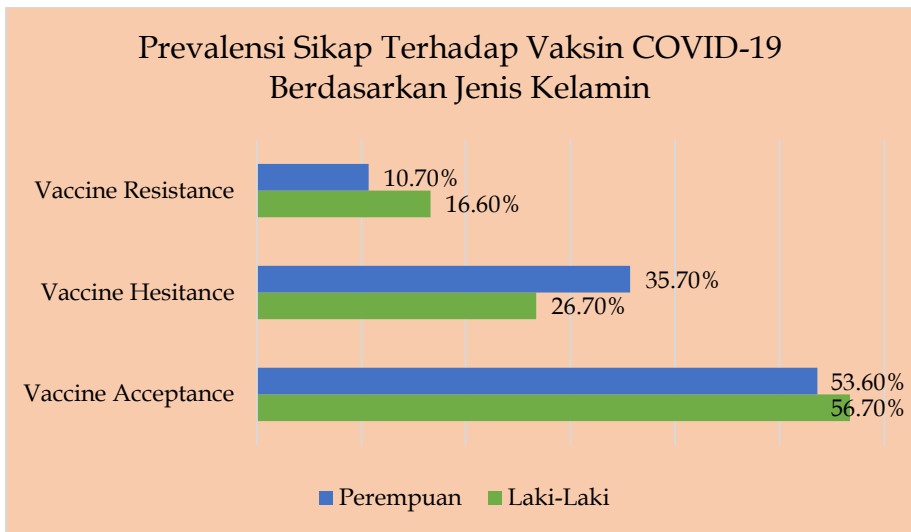
Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi (n=516)

No.	Karakteristik Sosiodemografi	Sikap Terhadap Vaksin						Total
		Acceptance		Hesitance		Resistance		
		n	%	n	%	n	%	
1	Jenis Kelamin							
	Laki-Laki	102	56.7	48	26.7	30	16.6	180
	Perempuan	180	53.6	120	35.7	36	10.7	336
2	Usia							
	19-21 Tahun	48	40.0	48	20.0	24	20.0	120
	22-40 Tahun	228	61.3	108	29.0	36	9.7	372
	41-60 Tahun	6	25.0	12	50.0	6	25.0	24
3	Level Pendidikan							
	Pendidikan Menengah	18	60.0	6	20.0	6	20.0	30
	Pendidikan Tinggi	264	54.3	162	33.3	60	12.3	486
4	Pendapatan							
	Belum Bekerja	90	46.9	66	34.4	36	18.8	192
	<Rp1.500.000	36	60.0	12	20.0	12	20.0	60
	Rp1.500.001-Rp2.500.000	12	50.0	12	50.0	0	0.0	24
	Rp2.500.001-Rp3.500.000	24	50.0	18	37.5	6	12.5	48
	>Rp3.500.001	120	62.5	60	31.2	12	6.2	192
5	Riwayat Penyakit Penyerta							
	Ya	42	46.7	36	40.0	12	13.3	90
	Tidak	240	56.3	132	31.0	54	12.7	426
6	Riwayat Tenkorfirasi Positif COVID-19							
	Ya	60	90.9	6	9.1	0	0.0	66
	Tidak	222	49.3	162	36.0	66	14.7	450

No.	Karakteristik Sosiodemografi	Sikap Terhadap Vaksin						Total
		Acceptance		Hesitance		Resistance		
		n	%	n	%	n	%	
7	Riwayat Keluarga yang Positif COVID-19							
	Ada	132	68.8	36	18.8	24	12.5	192
	Tidak	150	46.3	132	40.7	42	13.0	324
8	Riwayat Vaksin COVID-19							
	Sudah (Baru dosis pertama)	72	92.3	6	7.7	0	0.0	78
	Sudah (Lengkap dua dosis)	66	91.7	6	8.3	0	0.0	72
	Belum divaksin	144	39.3	156	42.6	66	18.0	366
9	Sumber Informasi Vaksin COVID-19							
	Media Sosial	168	60.0	72	26.1	36	13.0	276
	Televisi	18	42.9	18	42.9	6	14.3	42
	Internet	30	38.5	42	53.8	6	7.7	78
	Keluarga dan Teman	30	71.4	6	14.3	6	14.3	42
	Jurnal dan Artikel Ilmiah	12	66.7	6	33.3	0	0.0	18
	Dokter dan Tenaga Kesehatan	24	40.0	24	40.0	12	20.0	60

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

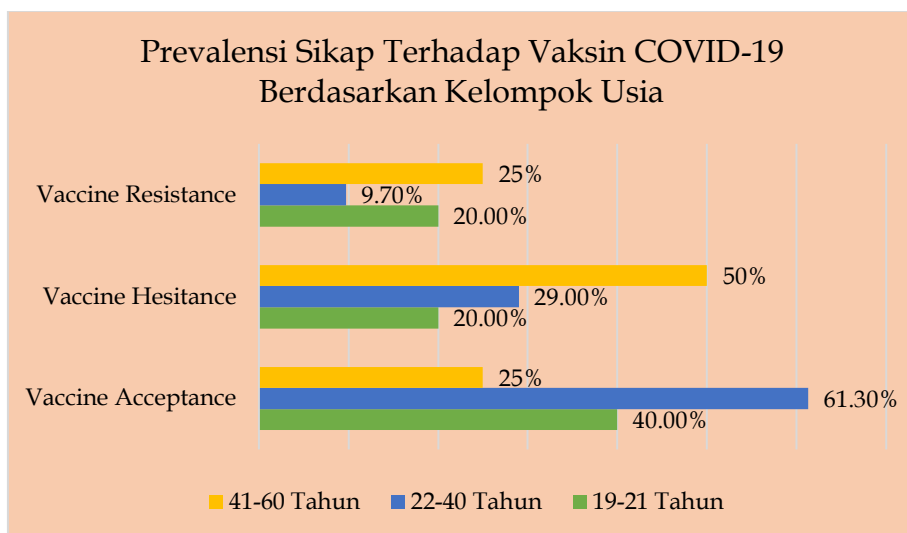
Berdasarkan jenis kelamin, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh laki-laki dengan prevalensi 56.7%, lalu diikuti oleh perempuan sebanyak 53.6%. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan persentase 35.7% daripada laki-laki sebanyak 26.7%. Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan laki-laki dengan angka mencapai 16.6%, lalu diikuti oleh perempuan dengan jumlah 10.7%.



Gambar 4.11. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Jenis Kelamin

b. Berdasarkan Kelompok Usia

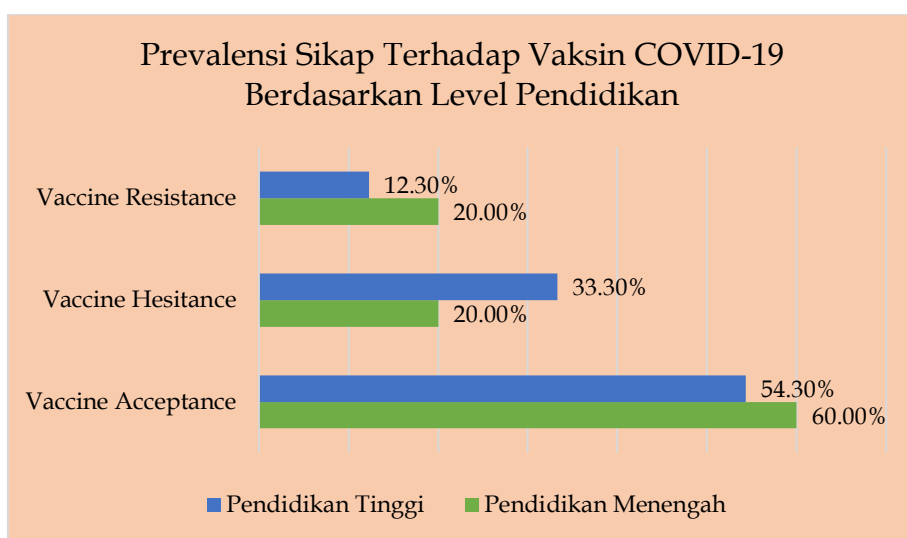
Berdasarkan kelompok usia, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh usia 22-40 tahun dengan prevalensi 61.3%, lalu diikuti oleh usia 19-21 tahun sebanyak 40% dan 41-60 tahun sebanyak 25%. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas berusia 41-60 tahun dengan persentase 50% daripada berusia 22-40 tahun sebanyak 29% dan 19-21 tahun sebanyak 20%. Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan kelompok usia 41-60 tahun dengan angka mencapai 25%, lalu diikuti oleh kelompok usia 19-21 tahun dengan jumlah 20% dan 22-40 tahun dengan jumlah 9.7%.



Gambar 4.12. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Kelompok Usia

c. Berdasarkan Level Pendidikan

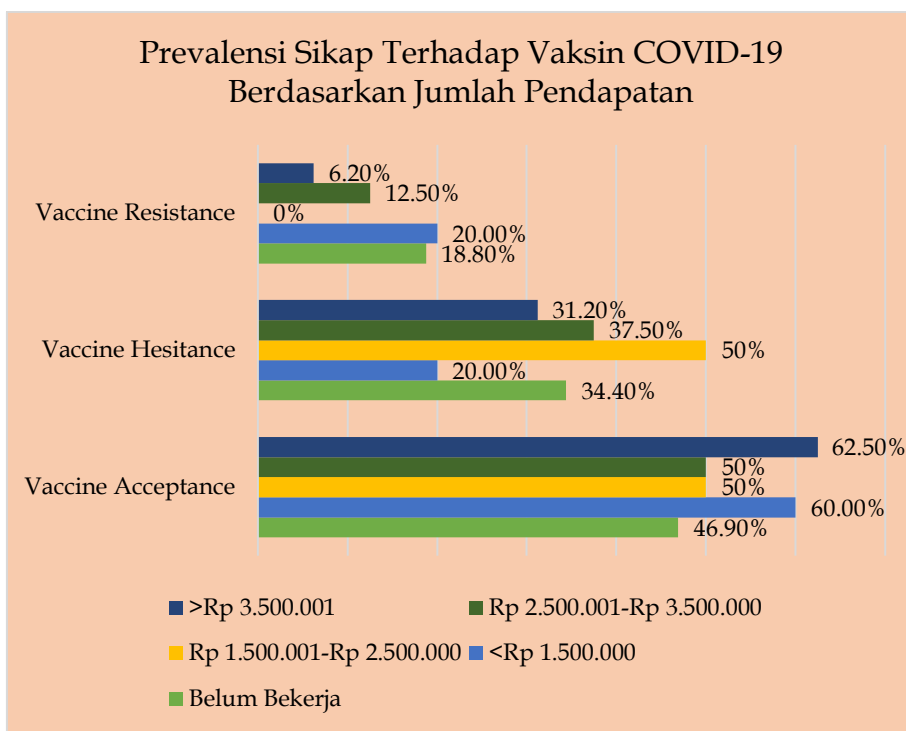
Berdasarkan level pendidikan, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh mereka dengan pendidikan menengah dengan prevalensi 60%, lalu diikuti oleh pendidikan tinggi sebanyak 54.3%. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas berpendidikan tinggi dengan persentase 33.3% daripada berpendidikan menengah sebanyak 20%. Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan masyarakat dengan pendidikan menengah dengan angka mencapai 20%, lalu diikuti oleh pendidikan tinggi dengan jumlah 12.3%.



Gambar 4.13. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Level Pendidikan

d. Berdasarkan Jumlah Pendapatan

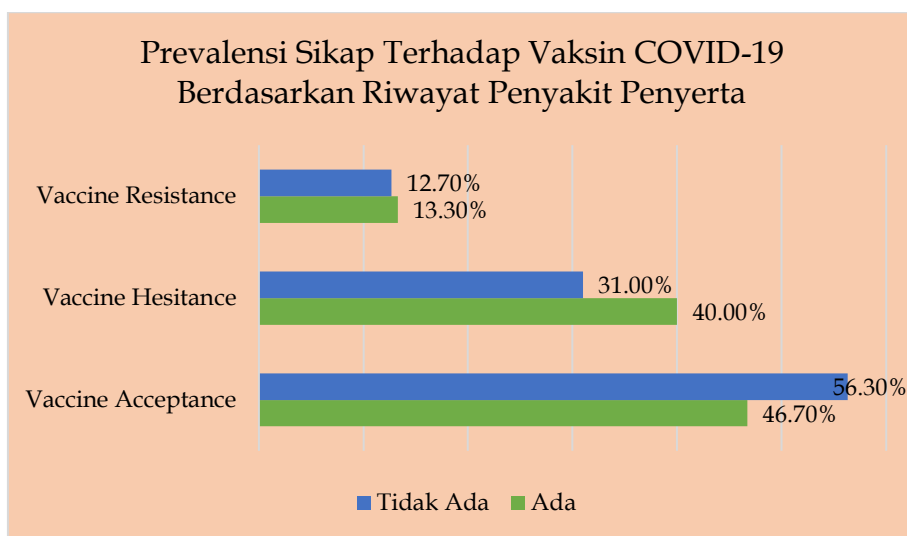
Berdasarkan jumlah pendapatan, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh mereka dengan penghasilan >Rp 3.500.001 dengan prevalensi 62.5%, lalu diikuti oleh penghasilan <Rp 1.500.001 dengan jumlah 60%, Rp 1.500.001-Rp 2.500.000 dan Rp 2.500.001- Rp 3.500.000 sebanyak masing-masing 50%, dan belum bekerja sebanyak 46.9%. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas berpenghasilan Rp 1.500.001-Rp 2.500.000 dengan persentase 50% daripada penghasilan Rp 2.500.001-Rp 3.500.000 sebanyak 37.5%, belum bekerja sebanyak 34.4%, >Rp 3.500.001 sebanyak 31.2%, dan <Rp 1.500.001 sebanyak 20%. Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan masyarakat dengan penghasilan <Rp 1.500.001 dengan angka mencapai 20%, lalu diikuti oleh yang belum bekerja dengan jumlah 18.8%, penghasilan Rp 2.500.001- Rp 3.500.000 dengan jumlah 12.5%, dan >Rp 3.500.001 dengan jumlah 6.2%.



Gambar 4.14. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Jumlah Pendapatan

e. Berdasarkan Riwayat Penyakit Penyerta

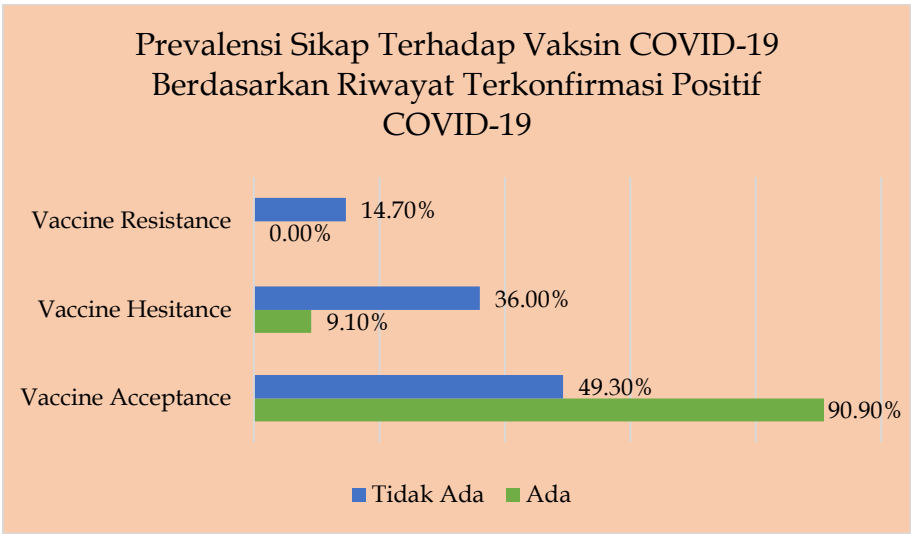
Berdasarkan riwayat penyakit penyerta, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh mereka yang tidak memiliki penyakit penyerta dengan prevalensi 56.3%, lalu diikuti oleh penyakit penyerta sebanyak 46.7%. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas memiliki penyakit penyerta dengan persentase 40% daripada tanpa penyakit penyerta sebanyak 31%. Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan masyarakat dengan penyakit penyerta dengan angka mencapai 13.3%, lalu diikuti oleh tanpa penyakit penyerta dengan jumlah 12.7%.



Gambar 4.15. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Riwayat Penyakit Penyerta

f. Berdasarkan Riwayat Terkonfirmasi Positif COVID-19

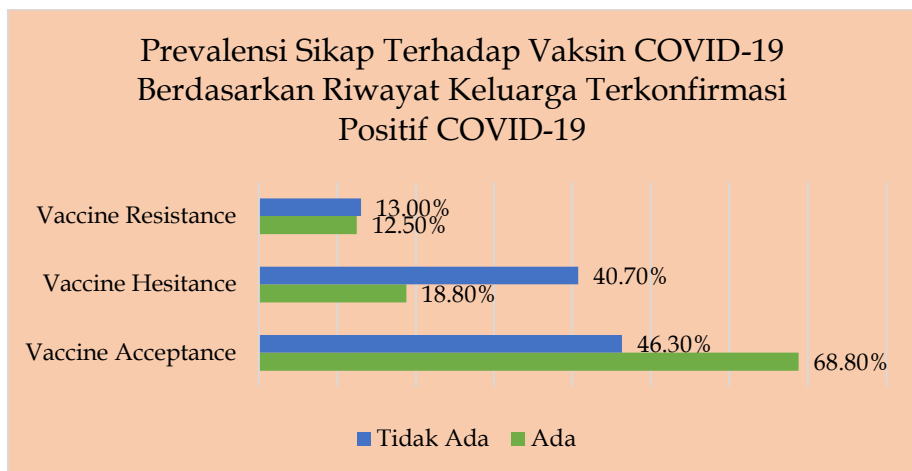
Berdasarkan riwayat terkonfirmasi positif COVID-19, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh mereka yang pernah terkonfirmasi COVID-19 dengan prevalensi 90.9%, lalu 49.3% belum pernah terinfeksi COVID-19. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas belum terkonfirmasi positif COVID-19 dengan persentase 36% daripada sudah pernah terinfeksi COVID-19 sebanyak 9.1%. Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan masyarakat yang belum pernah terinfeksi COVID-19 dengan angka mencapai 14.7%.



Gambar 4.16. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Riwayat Terkonfirmasi COVID-19

g. Berdasarkan Riwayat Keluarga Terkonfirmasi Positif COVID-19

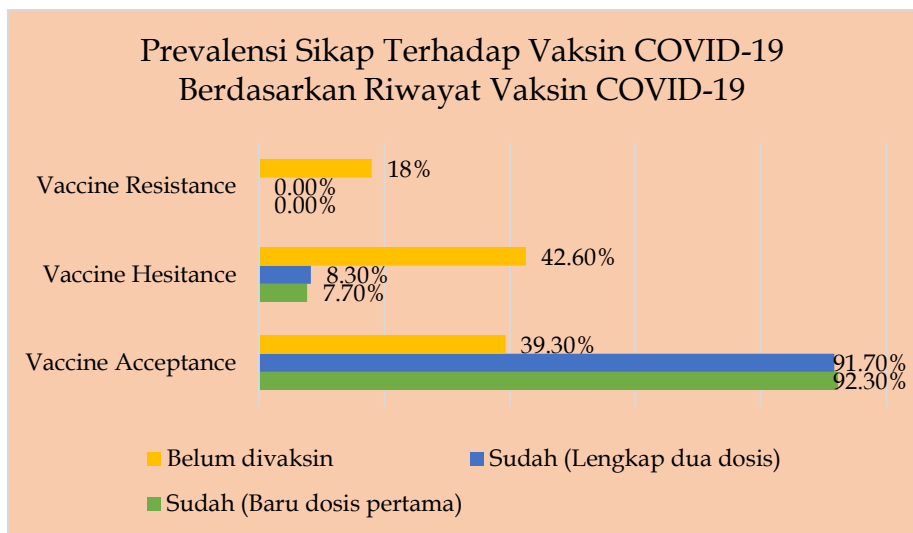
Berdasarkan riwayat keluarga yang terkonfirmasi positif COVID-19, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh mereka yang keluarganya pernah terkonfirmasi COVID-19 dengan prevalensi 68.8%, lalu 46.3% menyebutkan tidak ada anggota keluarga yang pernah terinfeksi COVID-19. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas tidak ada anggota keluarga yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan persentase 40.7% daripada sudah pernah terinfeksi COVID-19 sebanyak 18.8%. Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan masyarakat yang anggota keluarganya belum pernah terinfeksi COVID-19 dengan angka mencapai 13% daripada yang sudah terinfeksi dengan angka 12.5%.



Gambar 4.17. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Riwayat Keluarga Terkonfirmasi COVID-19

h. Berdasarkan Riwayat Vaksin COVID-19

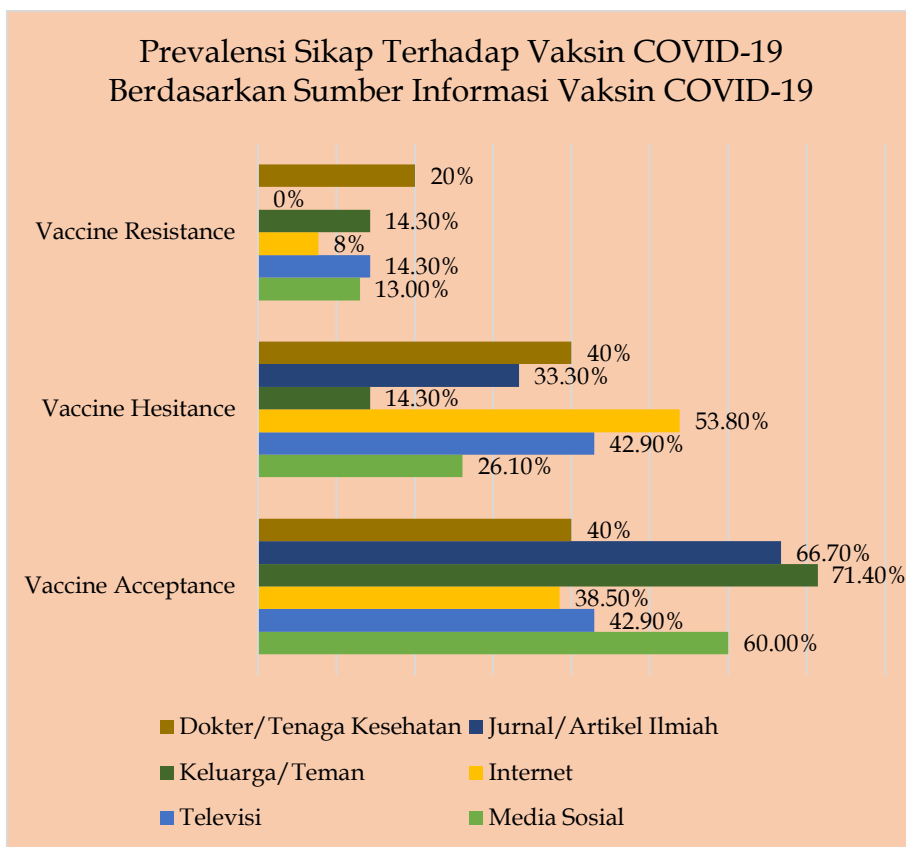
Berdasarkan riwayat vaksin COVID-19, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar didominasi oleh mereka yang sudah divaksin COVID-19 baik dosis pertama maupun kedua dengan prevalensi masing-masing yaitu 92.3% dan 91.7%, lalu diikuti oleh yang belum melakukan vaksinasi sebanyak 39.3%. Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas belum melakukan vaksinasi dengan persentase 42.6%, hanya sebagian kecil yang sudah mendapatkan vaksin pertama (7.7%) dan juga kedua (8.3%). Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar merupakan masyarakat belum melakukan vaksin COVID-19 dengan angka mencapai 18%.



Gambar 4.18. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Riwayat Vaksin COVID-19

i. Berdasarkan Sumber Informasi Vaksin COVID-19

Berdasarkan sumber informasi vaksin COVID-19, masyarakat Kota Banda Aceh yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* sebagian besar mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dari keluarga/teman (71.4%), artikel ilmiah/jurnal (66.7%), dan media sosial (60%). Untuk kategori *vaccine hesitance*, mayoritas mendapatkan informasi tentang vaksin dari internet (53.8%), televisi (42.9%), dan dokter/tenaga kesehatan (40%). Sedangkan pada *vaccine resistance*, sebagian besar mendapatkan rujukan informasi dari dokter/tenaga kesehatan (20%), keluarga/teman (14.3%), dan televisi (14.3%).



Gambar 4.19. Prevalensi Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh berdasarkan Sumber Informasi Vaksin COVID-19

Selanjutnya, untuk mengetahui indikator sosiodemografis yang berpengaruh signifikan pada sikap terhadap vaksin COVID-19, berikut adalah hasil yang ditunjukkan dari uji analisis regresi logistik multinomial.

Tabel 4.

Indikator Sosiodemografi yang Berkaitan dengan Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh (n=516)

No	Indikator Sosiodemografi	Sikap Terhadap Vaksin COVID-19							
		(Reference Category= Vaccine Acceptance)				(Reference Category= Vaccine Hesitant)			
		Vaccine Hesitant		Vaccine Resistant		Vaccine Resistant		Vaccine Resistant	
		OR	95% CIs	OR	95% CIs	OR	95% CIs	OR	95% CIs
1	Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan	6.029	1.928	18.853	211.07	44.100	1010.090	35.011	9.378 130.705
2	Usia 19-21 Tahun 22-40 Tahun 41-60 Tahun	0.003 0.005	0.005 0.001	0.007 0.009	0.002 0.005	0.001 0.004	0.005 0.048	0.004 0.001	0.000 0.005 0.043 0.017
3	Level Pendidikan Pendidikan Menengah Pendidikan Tinggi	0.042	0.008	0.213	0.060	0.009	0.388	1.411	0.233 8.553
4	Pendapatan Belum Bekerja <Rp1.500.000 Rp1.500.001-Rp2.500.000 Rp2.500.001-Rp3.500.000 >Rp3.500.001	0.092 0.140 4.771 0.940	0.027 0.042 0.036 0.262	0.309 0.471 630.0 3.370	1.038 10.725 0.003 62.020	0.226 1.795 0.003 8.896	4.771 64.104 0.030 432.37	11.309 76.366 0.006 65.978	2.780 12.697 0.006 10.522 46.016 459.30 0.060 413.724
5	Riwayat Penyakit Penyerta Ya Tidak	4.540	1.613	12.78	0.159	0.021	1.189	0.035	0.005 0.235
6	Riwayat Tenkorfirmasi Positif COVID-19 Ya Tidak	0.091	0.033	0.251	0.003	0.000	0.009	0.003	0.000 0.111

No	Indikator Sosiodemografi	Sikap Terhadap Vaksin COVID-19							
		(Reference Category= Vaccine Acceptance)				(Reference Category= Vaccine Hesitant)			
		Vaccine Hesitant		Vaccine Resistant		Vaccine Resistant		Vaccine Resistant	
		OR	95% CIs	OR	95% CIs	OR	95% CIs	OR	95% CIs
7	Riwayat Keluarga yang Positif COVID-19								
	Ada	0.038	0.015	0.100	0.197	0.619		1.579	16.597
	Tidak								
8	Riwayat Vaksin COVID-19								
	Sudah (Baru dosis pertama)	0.003	0.001	0.013	0.001	0.011	0.007	0.000	0.010
	Sudah (Lengkap dua dosis)	0.007	0.002	0.032	0.007	0.023	0.001	0.000	0.011
	Belum divaksin								
9	Sumber Informasi Vaksin COVID-19								
	Media Sosial	0.009	0.002	0.034	0.009	0.049	1.040	0.270	4.001
	Televisi	0.063	0.010	0.388	0.047	0.406	0.739	0.128	4.254
	Internet	0.010	0.002	0.055	0.011	0.089	1.091	0.187	6.355
	Keluarga dan Teman	0.016	0.003	0.075	0.180	1.304	11.249	1.796	70.440
	Jurnal dan Artikel Ilmiah	0.006	0.003	1.059	0.001	0.002	0.002	0.002	0.003
	Dokter dan Tenaga Kesehatan								

Keterangan: OR= Odd Ratio; CI= Confident Interval

Dari hasil analisis diketahui bahwa jika dibandingkan dengan mereka yang menerima vaksin COVID-19, kecenderungan individu yang ragu terhadap vaksin COVID-19 lebih banyak dialami oleh laki-laki (OR = 6.03, 95% CI = 1.93, 18.85), berpendidikan menengah (OR = 0.04, 95% CI = 0.01, 0.21), memiliki penghasilan < Rp 1.500.000 (OR = 0.04, 95% CI = 0.01, 0.21), memiliki penyakit penyerta (OR = 4.54, 95% CI = 1.61, 12.78), pernah terkonfirmasi COVID-19 (OR = 0.09, 95% CI = 0.03, 0.25), memiliki keluarga yang pernah terinfeksi COVID-19 (OR = 0.04, 95% CI = 0.02, 0.1), dan mendapatkan sumber informasi vaksin COVID-19 dari televisi (OR = 0.06, 95% CI = 0.01, 0.39). Lebih lanjut, pada mereka yang menolak vaksin (*vaccine resistant*) juga cenderung dialami oleh laki-laki (OR = 211.07, 95% CI = 44.1, 1010.09), berpendidikan menengah (OR = 0.06, 95% CI = 0.01, 0.39), memiliki penghasilan Rp 2.500.001-Rp 3.500.000 (OR = 62.02, 95% CI = 8.89, 432.37), memiliki penyakit penyerta (OR = 0.16, 95% CI = 0.02, 1.19), memiliki keluarga yang pernah terinfeksi COVID-19 (OR = 0.19, 95% CI = 0.06, 0.62), dan mendapatkan sumber informasi vaksin COVID-19 dari televisi (OR = 0.05, 95% CI = 0.01, 0.41).

Analisis lebih lanjut dengan perbandingan kategori pada mereka yang ragu terhadap vaksin COVID-19, individu yang menolak vaksin juga lebih banyak dialami oleh laki-laki (OR = 35.01, 95% CI = 9.38, 130.71), memiliki penghasilan < Rp 1.500.000 (OR = 76.37, 95% CI = 12.69, 459.3), memiliki penyakit penyerta (OR = 0.04, 95% CI = 0.01, 0.24), memiliki keluarga yang pernah terinfeksi COVID-19 (OR = 5.12, 95%

CI = 1.58, 16.59), dan mendapatkan sumber informasi vaksin COVID-19 dari keluarga/teman (OR = 11.25, 95% CI = 1.79, 70.44).

3. Perbedaan Sikap terhadap Vaksin COVID-19 Berdasarkan Karakteristik Psikologis

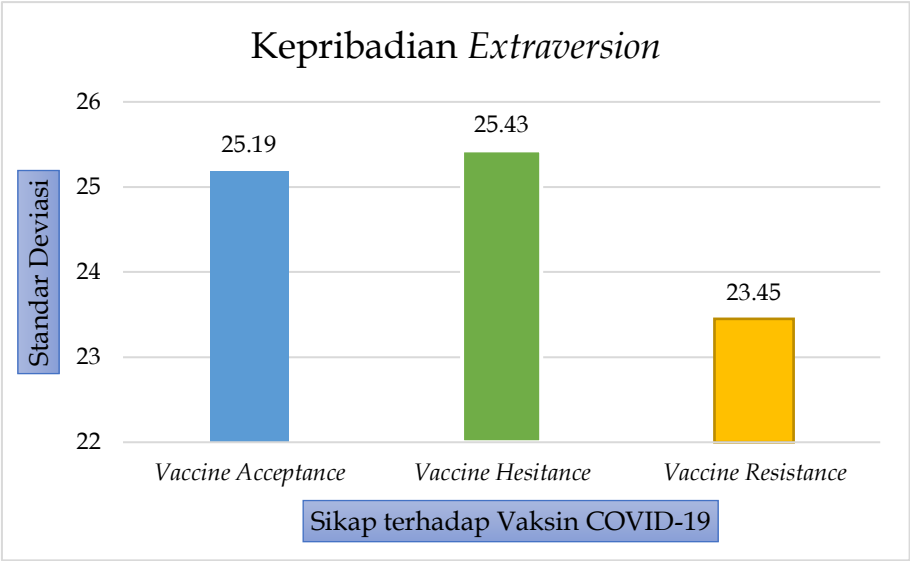
Secara umum dapat dikatakan bahwa bahwa individu dengan kategori *vaccine acceptance* memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda dengan individu yang tergolong *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant*. Individu dengan *vaccine acceptance* memiliki nilai *extraversion* ($\eta^2=0.02$), *conscientiousness* ($\eta^2=0.08$), dan *openness* ($\eta^2=0.03$) yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant*. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa individu yang menolak vaksin memiliki tipe kepribadian *emotional stability* yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang menerima vaksin ($\eta^2=0.04$). Jika kelompok *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* digabungkan kemudian dibandingkan dengan kelompok *vaccine acceptance*, maka perbedaan yang sangat signifikan tampak pada kepribadian *conscientiousness*, dimana *vaccine acceptance* memiliki nilai *conscientiousness* yang jauh lebih tinggi ($d=0.51$). Dari kategori *conspiracy belief*, terlihat dari hasil analisis bahwa individu dengan *vaccine resistant* memiliki nilai *conspiracy belief* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menerima atau ragu terhadap vaksin ($\eta^2=0.32$). Hasil analisis ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima. Berikut adalah tabel 5 yang akan memaparkan hasil analisis statistik dengan rinci.

Tabel 5.

Karakteristik Psikologis dari Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh

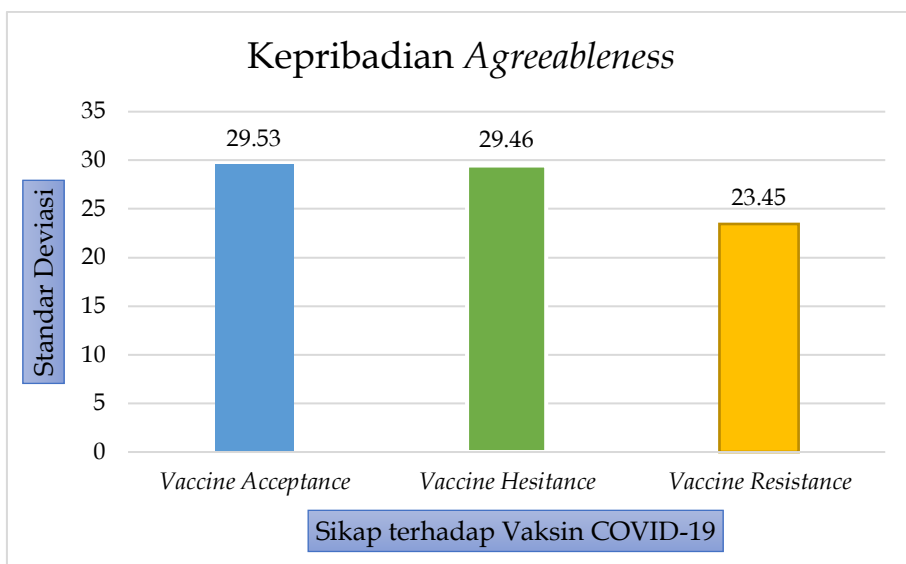
No	Karakteristik Psikologis	Vaccine Acceptance n=282 (54.6%)			Vaccine Hesitance n=168 (32.6%)			Vaccine Resistance n=66 (12.8%)			Hesitance & Resistance n=234 (45.4%)		
		Mean	SD	SE	Mean	SD	SE	Mean	SD	SE	Mean	SD	SE
1	Kepribadian												
	Extraversion	25.19	4.51	0.27	25.43	3.11	0.24	23.45	4.15	0.51	24.87	3.54	0.23
	Agreeableness	29.53	3.67	0.22	29.46	2.91	0.22	29.64	2.76	0.34	29.51	2.86	0.19
	Conscientiousness	30.74	4.25	0.25	28.86	4.47	0.35	27.18	4.74	0.58	28.38	4.59	0.30
	Emotional Stability	25.21	4.98	0.30	27.11	4.09	0.32	25.00	4.99	0.62	26.51	4.46	0.29
	Openness	29.43	3.65	0.22	28.82	2.83	0.22	27.64	3.11	0.38	28.49	2.95	0.19
2	Belief												
	Conspiracy Belief	13.96	3.63	0.22	17.21	4.38	0.34	22.18	5.08	0.63	18.62	5.09	0.33

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa individu yang tergolong ke dalam *vaccine acceptance* memiliki nilai *extraversion* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *vaccine resistance*, namun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan *vaccine hesitance* (VA: M=25.19, SD=4.51; VH: M=25.43, SD=3.11; VR: M=23.45, SD=4.15).



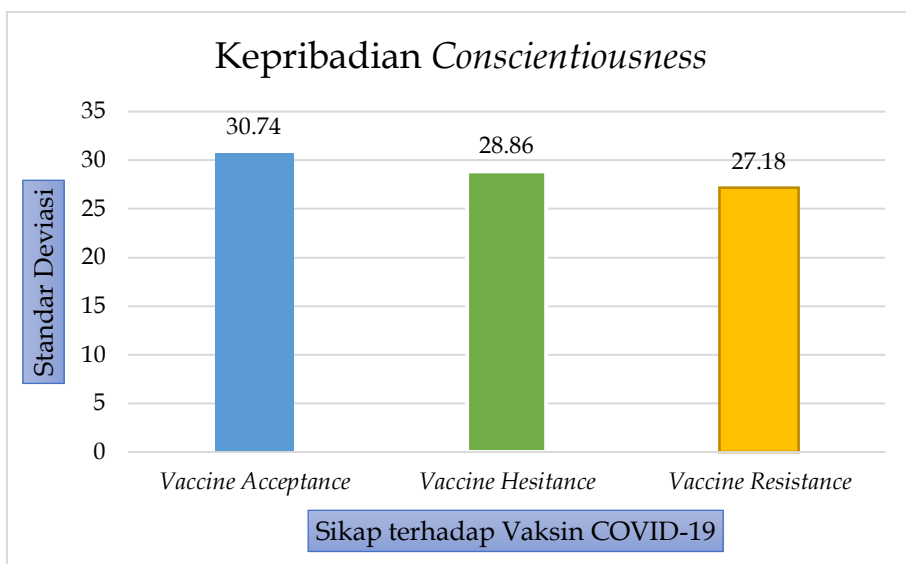
Gambar 4.20. Skor Tipe Kepribadian *Extraversion*

Selain itu, dapat diketahui pula skor tipe kepribadian *agreeableness* pada masing-masing kategori adalah 29.53 (SD=3.67) untuk *vaccine acceptance*, 29.46 (SD=2.91) untuk *vaccine hesitance*, dan 29.64 (SD=2.76) untuk *vaccine resistance*.



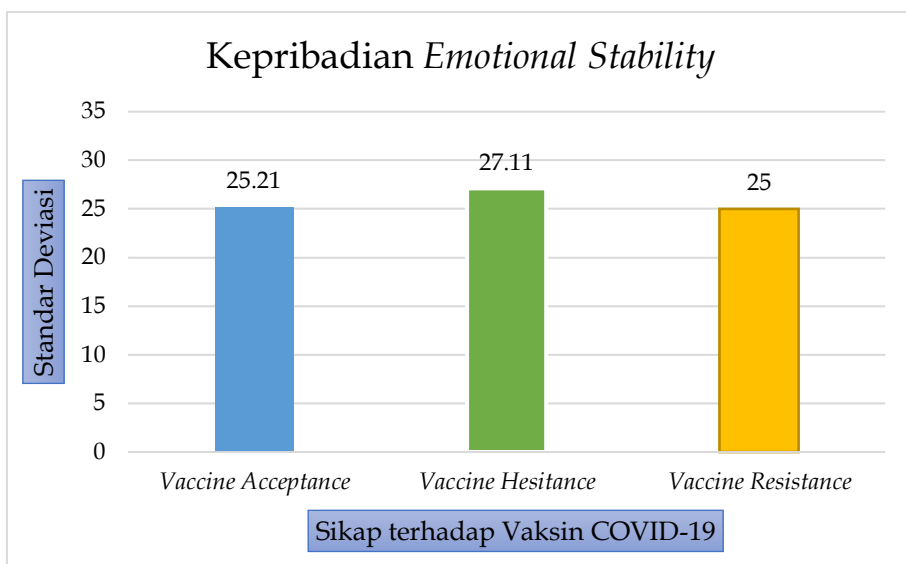
Gambar 4.21. Skor Tipe Kepribadian *Agreeableness*

Pada tipe kepribadian *conscientiousness*, skor paling tinggi dimiliki oleh *vaccine acceptance* ($M=30.74$, $SD=4.25$), lalu diikuti oleh *vaccine hesitance* ($M=30.74$, $SD=4.47$), dan *vaccine resistance* ($M=30.74$, $SD=4.74$).



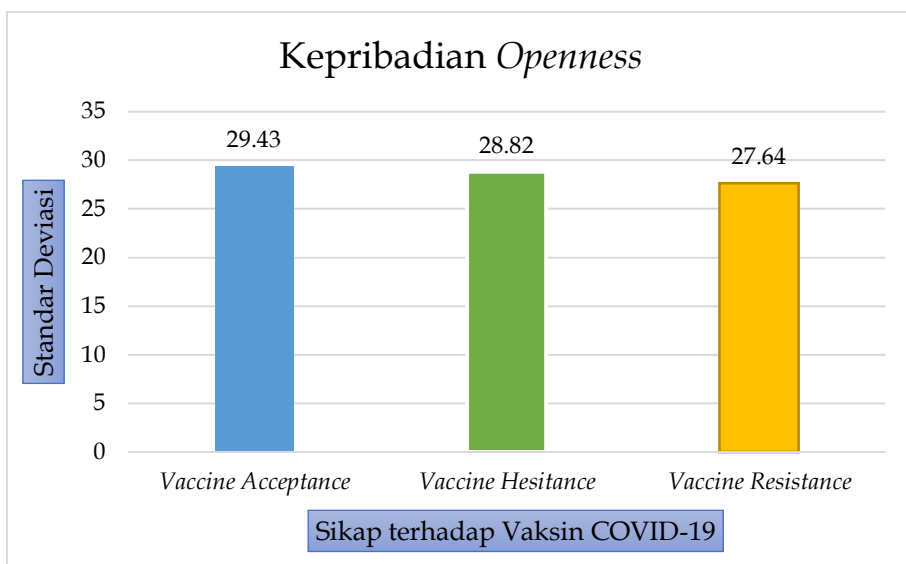
Gambar 4.22. Skor Tipe Kepribadian *Conscientiousness*

Selain itu, skor tipe kepribadian *emotional stability* pada masing-masing kategori adalah 25.21 (SD=4.98) untuk *vaccine acceptance*, 27.11 (SD=4.09) untuk *vaccine hesitance*, dan 25.00 (SD=4.99) untuk *vaccine resistance*.



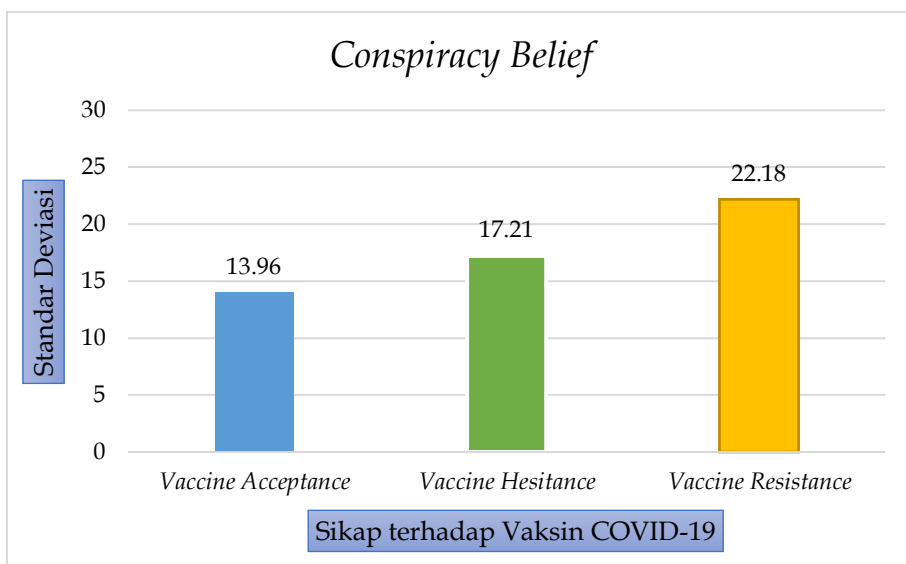
Gambar 4.23. Skor Tipe Kepribadian *Emotional Stability*

Pada tipe kepribadian *openness*, skor paling tinggi dimiliki oleh *vaccine acceptance* ($M=29.43$, $SD=3.65$), lalu diikuti oleh *vaccine hesitance* ($M=28.82$, $SD=2.83$), dan *vaccine resistance* ($M=27.64$, $SD=3.11$).



Gambar 4.24. Skor Tipe Kepribadian *Openness*

Untuk kategori *conspiracy belief*, skor paling tinggi dimiliki oleh *vaccine resistance* ($M=22.18$, $SD=5.08$), lalu diikuti oleh *vaccine hesitance* ($M=17.21$, $SD=4.38$), dan *vaccine acceptance* ($M=13.96$, $SD=3.63$).



Gambar 4.25. Skor *Conspiracy Belief*

C. Pembahasan

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa mayoritas subjek penelitian tergolong dalam *vaccine acceptancing* dengan prevalensi mencapai 54.6% (n=282 orang). Meskipun demikian, terdapat sekitar 32.6% dari mereka yang ragu terhadap vaksin COVID-19 (*vaccine hesitant*) dan sisanya sejumlah 66 orang (12.8%) masuk ke dalam kategori *vaccine resistant*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa sekitar 26% penduduk di Eropa dan 33% penduduk di Amerika Serikat ragu bahkan menolak vaksin (Neumann-Böhme et al., 2020; Malik, McFadden, Elharake, & Omer, 2020).

Lebih lanjut, berdasarkan analisis data diketahui bahwa individu yang menolak vaksin juga lebih banyak dialami oleh laki-laki. Temuan ini serupa dengan yang diungkapkan oleh riset yang dilakukan oleh Pulcini, Massin, Launay, dan Verger (2013) serta Flanagan, Fink, Plebanski, dan Klein (2017) bahwa terdapat perbedaan dalam kecenderungan mendapatkan vaksin pada laki-laki dan perempuan.

Selain itu, terkait dengan pendapatan *vaccine resistance* juga banyak dialami oleh mereka dengan penghasilan di bawah rata-rata ($< \text{Rp } 1.500.000$). Data ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa *vaccine resistance* berkaitan dengan penghasilan yang rendah (Klevens & Luman, 2001).

Memiliki penyakit penyerta atau komorbid juga menjadi salah satu prediktor sosiodemografik untuk seseorang menolak vaksin. Hal ini juga telah diungkapkan pada penelitian terdahulu bahwa individu yang memiliki masalah kesehatan kronis memiliki kekhawatiran untuk mendapatkan vaksin COVID-19 karena adanya kontraindikasi atau efek medis lainnya (Mohanty et al., 2018; Wu & McGoogan, 2020).

Kurangnya informasi mengenai vaksin COVID-19 yang diperoleh melalui tenaga kesehatan atau sumber ilmiah juga menjadi salah satu indikator seseorang menolak vaksin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat lebih mempercayai informasi yang mereka dapatkan dari internet atau sosial media (Burki, 2019; Wilson & Wiysonge, 2020).

Dari profil psikologis, individu dengan *vaccine hesitant* atau *vaccine resistant* memiliki karakteristik kepribadian *emotional stability* yang rendah dibandingkan dengan individu yang *vaccine accepting*. Selain itu, berdasarkan kategori *conspiracy belief* terlihat dari hasil analisis bahwa individu dengan *vaccine resistant* memiliki nilai *conspiracy belief* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menerima vaksin. Hal ini telah disebutkan juga oleh Khan et al. (2020); Ullah, Khan, Tahir, Ahmed, dan Harapan (2021); dan Allington, McAndrew, Moxham-Hall, & Duffy (2021) bahwa adanya keyakinan akan konspirasi dapat menghalangi seseorang untuk menerima vaksin. Selain itu, emosi negatif juga dilaporkan berhubungan dengan rendahnya persepsi resiko dan sikap terhadap vaksin (Nazlı, Yiğman, Sevindik, & Özturan, 2021).

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Keterbatasan yang paling utama adalah penyebaran data melalui skala dan secara *online* yang memungkinkan responden penelitian untuk menjawab tidak optimal. Meskipun di satu sisi metode ini memudahkan peneliti, namun demikian kesalahan yang ditimbulkan dari pengisian data dan kecenderungan responden untuk tidak menjawab dengan benar lebih besar. Selain itu, penggunaan skala juga memiliki kekurangan sehingga informasi aktual dan mendalam yang dialami oleh responden tidak dapat digali.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka berikut adalah beberapa kesimpulan dalam penelitian ini.

1. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa mayoritas subjek penelitian tergolong dalam *vaccine acceptancing* dengan prevalensi mencapai 54.6% (n=282 orang). Meskipun demikian, terdapat sekitar 32.6% dari mereka yang ragu terhadap vaksin COVID-19 (*vaccine hesitant*) dan sisanya sejumlah 66 orang (12.8%) masuk ke dalam kategori *vaccine resistant*.
2. Individu yang menolak vaksin (*vaccine resistant*) cenderung dialami oleh laki-laki (OR = 211.07, 95% CI = 44.1, 1010.09), berpendidikan menengah (OR = 0.06, 95% CI = 0.01, 0.39), memiliki penghasilan Rp 2.500.001-Rp 3.500.000 (OR = 62.02, 95% CI = 8.89, 432.37), memiliki penyakit penyerta (OR = 0.16, 95% CI = 0.02, 1.19), memiliki keluarga yang pernah terinfeksi COVID-19 (OR = 0.19, 95% CI = 0.06, 0.62), dan mendapatkan sumber informasi vaksin COVID-19 dari televisi (OR = 0.05, 95% CI = 0.01, 0.41).
3. Individu dengan *vaccine acceptance* memiliki nilai *extraversion* (M=25.19, SD=4.51), *conscientiousness* (M=30.74, SD=4.25), dan *openness* (M=29.43, SD=3.65) yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant*. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa individu yang menolak vaksin

- memiliki tipe kepribadian *emotional stability* ($M=25.00$, $SD=4.99$) yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang menerima vaksin.
4. Dari kategori *conspiracy belief*, terlihat dari hasil analisis bahwa individu dengan *vaccine resistant* memiliki nilai *conspiracy belief* yang jauh lebih tinggi ($M=22.18$, $SD=5.08$) dibandingkan dengan mereka yang menerima atau ragu terhadap vaksin. Hasil analisis ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *vaccine resistance* banyak dialami oleh pria, mereka yang berpenghasilan rendah, dan memiliki penyakit penyerta. Untuk itu, kampanye kesehatan khususnya yang berkaitan dengan vaksin COVID-19 sebaiknya ditargetkan pada kelompok tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang tergolong *vaccine hesitant* dan *vaccine resistant* tergolong individu yang memiliki *emotional stability* yang rendah, maka pesan atau informasi terkait vaksin COVID-19 haruslah jelas, langsung, berulang-ulang, dan berorientasi positif.
3. Selain itu, mayoritas individu yang ragu dan menolak vaksin memiliki prevalensi *conspiracy belief* yang tinggi dan mendapatkan informasi terkait vaksin COVID-19 bukan dari tenaga medis atau

- kesehatan, sehingga untuk membentuk komunikasi yang efektif maka perlu adanya beragam media dengan informasi edukatif yang dapat menjangkau individu baik yang *vaccine hesitance* ataupun *vaccine resistance*.
4. Dengan adanya profil sosiodemografi dan psikologis yang terkait dengan individu yang tergolong *vaccine hesitant/vaccine resistant*, maka pemerintah atau tenaga kesehatan terkait dapat merancang dan memaparkan informasi yang berhubungan dengan vaksin COVID-19 secara lebih efektif sehingga dapat membantu mereka untuk menerima vaksin secara sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Allington, D., McAndrew, S., Moxham-Hall, V., & Duffy, B. (2021). Coronavirus conspiracy suspicions, general vaccine attitudes, trust and coronavirus information source as predictors of vaccine hesitancy among UK residents during the COVID-19 pandemic. *Psychological medicine*, 1-12.
- Burki, T. (2019). Vaccine misinformation and social media. *The Lancet Digital Health*, 1(6), e258-e259.
- Dinas Registrasi Kependudukan Pemerintah Aceh. (2020). *Profil Perkembangan Kependudukan Aceh Tahun 2020*. Banda Aceh: Dinas Registrasi Kependudukan Pemerintah Aceh.
- Douglas, K. M., Sutton, R. M., & Cichocka, A. (2017). The psychology of conspiracy theories. *Current Directions in Psychological Science*, 26(6), 538-542.
- Edwards, B., Biddle, N., Gray, M., & Sollis, K. (2021). COVID-19 vaccine hesitancy and resistance: Correlates in a nationally representative longitudinal survey of the Australian population. *PloS One*, 16(3), e0248892.
- Flanagan, K. L., Fink, A. L., Plebanski, M., & Klein, S. L. (2017). Sex and gender differences in the outcomes of vaccination over the life course. *Annual review of cell and developmental biology*, 33, 577-599.
- Furnham, A. (2005). *The Psychology of Behaviour at Work: The Individual in the Organization*. New York: Psychology Press.
- Kementerian Republik Indonesia. (2020). *COVID-19 Vaccine Acceptance Survey in Indonesia*. Diunduh dari <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-en-12-11-2020final.pdf>

- Khan, Y. H., Mallhi, T. H., Alotaibi, N. H., Alzarea, A. I., Alanazi, A. S., Tanveer, N., & Hashmi, F. K. (2020). Threat of COVID-19 vaccine hesitancy in Pakistan: the need for measures to neutralize misleading narratives. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 103(2), 603.
- Klevens, R. M., & Luman, E. T. (2001). US children living in and near poverty: risk of vaccine-preventable diseases. *American journal of preventive medicine*, 20(4), 41-46.
- Larsen, R. J. & Buss, D. M. (2005). *Personality Psychology: Domains of Knowledge about Human Nature* (2nd ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Malik, A. A., McFadden, S. M., Elharake, J., & Omer, S. B. (2020). Determinants of COVID-19 vaccine acceptance in the US. *EClinicalMedicine*, 26, 100495.
- Milošević-Djordjević, J., Mari, S., Vdović, M., & Milošević, A. (2021). Links between conspiracy beliefs, vaccine knowledge, and trust: Anti-vaccine behaviour of Serbian adults. *Social Science & Medicine*, 113930.
- Mohanty, S., Buttenheim, A. M., Joyce, C. M., Howa, A. C., Salmon, D., & Omer, S. B. (2018). Experiences with medical exemptions after a change in vaccine exemption policy in California. *Pediatrics*, 142(5).
- Murphy, J., Vallières, F., Bentall, R. P., Shevlin, M., McBride, O., Hartman, T. K., ... & Hyland, P. (2021). Psychological characteristics associated with COVID-19 vaccine hesitancy and resistance in Ireland and the United Kingdom. *Nature Communications*, 12(1), 1-15.
- Nazlı, Ş. B., Yiğman, F., Sevindik, M., & Özturan, D. D. (2021). Psychological factors affecting COVID-19 vaccine hesitancy. *Irish Journal of Medical Science* (1971), 1-10.

- Neumann-Böhme, S., Varghese, N. E., Sabat, I., Barros, P. P., Brouwer, W., van Exel, J., ... & Stargardt, T. (2020). Once we have it, will we use it? A European survey on willingness to be vaccinated against COVID-19.
- Pulcini, C., Massin, S., Launay, O., & Verger, P. (2013). Factors associated with vaccination for hepatitis B, pertussis, seasonal and pandemic influenza among French general practitioners: a 2010 survey. *Vaccine*, 31(37), 3943-3949.
- Romer, D., & Jamieson, K. H. (2020). Conspiracy theories as barriers to controlling the spread of COVID-19 in the US. *Social Science & Medicine*, 263, 113356.
- Sallam, M., Dababseh, D., Eid, H., Al-Mahzoum, K., Al-Haidar, A., Taim, D., ... & Mahafzah, A. (2021). High rates of COVID-19 vaccine hesitancy and its association with conspiracy beliefs: A study in Jordan and Kuwait among other Arab countries. *Vaccines*, 9(1), 42.
- Shapiro, G. K., Holding, A., Perez, S., Amsel, R., & Rosberger, Z. (2016). Validation of the vaccine conspiracy beliefs scale. *Papillomavirus Research*, 2, 167-172.
- Suryabrata, S. (2001). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Taylor, S. (2019). *The Psychology of Pandemics*. Newcastle Upon Tyne: Cambridge Scholar Publishing.
- Ullah, I., Khan, K. S., Tahir, M. J., Ahmed, A., & Harapan, H. (2021). Myths and conspiracy theories on vaccines and COVID-19: potential effect on global vaccine refusals. *Vacunas*, 22(2), 93-97.
- Wilson, S. L., & Wiysonge, C. (2020). Social media and vaccine hesitancy. *BMJ Global Health*, 5(10), e004206.

Wu, Z., & McGoogan, J. M. (2020). Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in China: summary of a report of 72 314 cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *Jama*, 323(13), 1239-1242.

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI



BIODATA
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2018

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap <i>(dengan gelar)</i>	Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc
2.	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	199002022019032022
5.	NIDN	2002029003
6.	NIPN <i>(ID Peneliti)</i>	200202900312000
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	Matang Glumpang Dua, 2 Februari 1990
8.	E-mail	fatmawati@ar-raniry.ac.id
9.	Nomor Telepon/HP	0823-3991-6200
10.	Alamat Kantor	Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
11.	Nomor Telepon/Faks	-
12.	Bidang Ilmu	Psikologi Klinis
13.	Program Studi	Psikologi
14.	Fakultas	Psikologi

B. Riwayat Pendidikan

No.	Uraian	S1	S2	S3
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Syiah Kuala	The University of Leeds	
2.	Kota dan Negara PT	Banda Aceh-Indonesia	Leeds-Inggris	
3.	Bidang Ilmu/ Program Studi	Psikologi	Psikologi Kesehatan	
4.	Tahun Lulus	2013	2015	

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.	2017	Analisis Tingkat Keberfungsian Keluarga Pada Korban Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Pidie Jaya	DIPA UIN Ar-Raniry
2.	2018	Keberfungsian Keluarga bagi Anak dari Keluarga <i>Single Parent</i> di Kabupaten Bener Meriah	DIPA UIN Ar-Raniry
3.	2018	Efektivitas <i>Empathy Training</i> dalam Mengurangi Konflik dalam Perkawinan Pada	BKKBN Provinsi Aceh

		Pasangan Suami Istri yang Berada Pada <i>Early Years Marriage</i>	
4.	2018	Dinamika <i>Family Well-Being</i> dan Pendampingan Psikologis Pada Perempuan Korban Pelecehan dan Kekerasan Seksual di Aceh	Kementrian Agama Republik Indonesia
5.	2019	Studi Korelasi antara Pola Asuh dan Attachment dengan Ayah pada Remaja di Kabupaten Pidie	DIPA UIN Ar-Raniry
6.	2021	Analisis Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh: Kaitannya dengan Tipe Kepribadian dan <i>Conspiracy Belief</i>	DIPA UIN Ar-Raniry

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun/Url
1	Attachment Styles to The Father And Coping Strategies among Early Adolescents in Banda Aceh City	Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi	a. Volume: 19; Nomor: 1; Tahun: 2014 b. Sitasi: Fatmawati, F., & Zainuddin, N. A. B. M. A. (2014). Attachment styles to the father and coping strategies among early adolescents in Banda Aceh city. <i>Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi</i> , 19(1), 12-24. c. DOI: https://doi.org/10.20885/psikologika.vol19.iss1.art2
2	A Systematic Review of Non-Pharmacological Interventions for Improving, and Reducing Disturbances of Sleep, for Patients with Non-Remissive Cancer	PROSPERO	http://eprints.whiterose.ac.uk/91948/1/CRD_.pdf
3	Understanding Walking Behavior: Its Benefits And Barriers	Journal of Educational, Health and Community Psychology	a. Volume: 5; Nomor: 3; Tahun: 2016 b. Sitasi: Fadli, F. (2016). Understanding Walking Behavior: Its Benefits and Barriers. <i>Journal of Educational, Health and Community Psychology</i> , 5(3), 35-44. c. DOI: http://dx.doi.org/10.12928/jehcp.v5i3.6163
4	The Effectiveness of Non-Pharmacological Interventions in Improvement of Sleep Quality among Non-	Communications in Science and Technology	a. Volume: 1; Nomor: 2; Tahun: 2016 b. Sitasi: Fadli, F., & Budworth, L. (2016). The effectiveness of non-pharmacological interventions in improvement of sleep quality among non-remissive cancer patients: A systematic review of randomized trials. <i>Communications in Science and Technology</i> , 1(2), 70-77.

	Remissive Cancer Patients: A Systematic Review of Randomized Trials		c. DOI: https://doi.org/10.21924/cst.1.2.2016.19
5	Patient Safety Issues: The Role of Organizational Behavioral Approach (OBA) in Addressing Issues Related to Medical Error and Safety Culture	Psikoislamedia: Jurnal Psikologi	a. Volume: 1; Nomor: 2; Tahun: 2017 b. Sitasi: Fatmawati, F., & Taufik, M. (2017). Patient safety issues: The role of Organizational Behavioral Approach (OBA) in addressing issues related to medical error and safety culture. <i>Psikoislamedia: Jurnal Psikologi</i> , 1(2), 303-310. c. DOI: http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i2.917
6	Post-Traumatic Stress Disorder among Sexually Abused Children: The Role of Traumagenic Dynamics Model	Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies	a. Volume: 2; Nomor: 2; Tahun: 2017 b. Sitasi: Fatmawati, F. (2017). Post-traumatic stress disorder among sexually abused children: The role of traumagenic dynamics model. <i>Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies</i> , 2(2), 11-22. c. DOI: http://dx.doi.org/10.22646/jcgs.v2i2.1460
7	Difference of Coping Strategies Between Early Adolescent Males and Females	Psikoislamedia: Jurnal Psikologi	a. Volume: 1; Nomor: 1; Tahun: 2017 b. Sitasi: Fatmawati, F., Almigo, N., & Gani, F. A. (2017). Difference of coping strategies between early adolescent males and females. <i>Psikoislamedia: Jurnal Psikologi</i> , 1(1), 189-203. c. DOI: http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1488
8	Analisis Kualitatif Kecemasan Berkomunikasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Dalam Proses Bimbingan Skripsi	Jurnal Konseling Andi Matappa	a. Volume: 1; Nomor: 2; Tahun: 2017 b. Sitasi: Fadli, F. (2017). Analisis Kualitatif Kecemasan Berkomunikasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing Dalam Proses Bimbingan Skripsi. <i>JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa</i> , 1(2), 83-89. c. DOI: http://dx.doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.8
9	Differences of Attachment Styles to Fathers Between Early Adolescent Male and Female	Ar Raniry: International Journal of Islamic Studies	a. Volume: 4; Nomor: 2; Tahun: 2018 b. Sitasi: Fatmawati, F. (2018). Differences of attachment styles to fathers between early adolescent male and female. <i>Ar Raniry: International Journal of Islamic Studies</i> , 4(2), 187-204. c. DOI: http://dx.doi.org/10.20859/jar.v4i2.146
10	The Efficacy of a Competition Intervention to	American Journal of Psychology and Behavioral	a. Volume: 4; Nomor: 2; Tahun: 2018 b. Sitasi: Fatmawati, Prestwich, A., & Sykes-Muskett, B. (2017). The efficacy of a competition

	Promote Walking in Low-Active Adults: A Single Blind Randomized Control Trial	Sciences	intervention to promote walking in low-active adults: A single blind randomized control trial. <i>American Journal of Psychology and Behavioral Sciences</i> , 4(3), 10-19.
11	Assessing Mediating Effect of Motivation Types on Competition Intervention for Physically Inactive Adults	Jurnal Ilmiah Peuradeun: The International Journal of Social Science	a. Volume: 6; Nomor: 1; Tahun: 2018 b. Sitasi: Fadli, F., Prestwich, A., & Sykes-Muskett, B. (2018). Assessing Mediating Effect of Motivation Types on Competition Intervention For Physically Inactive Adults. <i>Jurnal Ilmiah Peuradeun</i> , 6(1), 1-16. c. DOI: http://dx.doi.org/10.26811/peuradeun.v6i1.156
12	Kematangan Emosi Remaja Pelaku Bullying	Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling	a. Volume: 3; Nomor: 2; Tahun: 2018 b. Sitasi: Maryam, S., & Fatmawati, F. (2018). Kematangan emosi remaja pelaku bullying. <i>Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling</i> , 3(2), 69-74. c. DOI: https://doi.org/10.17977/um001v3i22018p069
13	Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam Dan Biopsikologi	Psikis: Jurnal Psikologi Islami	a. Volume: 4; Nomor: 1; Tahun: 2018 b. Sitasi: Pratama, M. R. A., Fahmi, R., & Fadli, F. (2018). Lesbian, gay, biseksual dan transgender: Tinjauan teori psikoseksual, psikologi islam dan biopsikologi. <i>Psikis: Jurnal Psikologi Islami</i> , 4(1), 27-34. c. DOI: https://doi.org/10.19109/psikis.v4i1.2157
14	Efektivitas Pelatihan Empati dalam Mengurangi Konflik Perkawinan pada Pasangan Suami Istri yang Berada pada Tahun Awal Pernikahan	Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi	a. Volume: 3; Nomor: 2; Tahun: 2018 b. Sitasi: Fatmawati, F., Nurviani, R., & Ilham, R. (2018). efektivitas pelatihan empati dalam mengurangi konflik perkawinan pada pasangan suami istri yang berada pada tahun awal pernikahan. <i>Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi</i> , 3(2), 165-176. c. DOI: http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2954
15	Gaya Kelekatan terhadap Ayah pada Remaja Pelaku Bullying	Jurnal Konselor	a. Volume: 7; Nomor: 3; Tahun: 2018 b. Sitasi: Fatmawati, F. (2018). The attachment of the adolescent victims of bullying with their father. <i>Konselor</i> , 7(3), 109-115. c. DOI: https://doi.org/10.24036/0201873101391-0-00

16	Apakah Komunikasi Terapeutik Perawat Berkaitan Dengan Kepuasan Pasien Bpjs Kesehatan? Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh	Jurnal Psikologi Integratif	a. Volume: 7; Nomor: 1; Tahun: 2019 b. Sitasi: Fatmawati, F. (2019). Apakah komunikasi terapeutik perawat berkaitan dengan kepuasan pasien BPJS kesehatan? Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh. <i>Jurnal Psikologi Integratif</i>, 7(1), 51-60. c. DOI: https://doi.org/10.14421/jpsi.v7i1.1631
17	Hubungan Antara External Locus of Control Dengan Kepuasan Kerja Pada Anggota Kepolisian Di Markas Polisi (Mapolda) Aceh	Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam	a. Volume: 16; Nomor: 1; Tahun: 2019 b. Sitasi: Fahmi, R., Jarmadi, J., & Fatmawati, F. (2019). Hubungan antara external locus of control dengan kepuasan kerja pada anggota kepolisian di Markas Polisi (MAPOLDA) Aceh. <i>Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam</i>, 16(1), 24-28. c. DOI: http://dx.doi.org/10.18860/psi.v16i1.7603
18	Persepsi Keberfungsian Keluarga Bagi Anak Dari Keluarga Single Parent	Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling	a. Volume: 4; Nomor: 2; Tahun: 2019 b. Sitasi: Yasa, R. B., & Fatmawati, F. (2019). Persepsi keberfungsian keluarga bagi anak dari keluarga single parent. <i>Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling</i>, 4(2), 167-180.
19	The Implementation of Spiritual Emotional Freedom Technique (S-EFT) to Reduce Self-discomfort: A Study among College Students	ScitePress in Proceedings of the 1st International Conference on Psychology	a. Volume: 1; Tahun: 2019 b. Sitasi: Salami, S. & Fatmawati, F. (2019). The implementation of spiritual emotional freedom technique (S-EFT) to reduce self-discomfort: A study among college students. In <i>Proceedings of the 1st International Conference on Psychology</i>, 1, 137-146 c. DOI:10.5220/0009438901370146
20	Profile of Family Functioning among Earthquake	Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah	a. Volume: 25; Nomor: 2; Tahun: 2020 b. Sitasi: Julianto, J., & Fatmawati, F. (2020). Profile of family functioning among earthquake survivors in pidie jaya regency. <i>Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah</i>, 25(2),

	Survivors in Pidie Jaya Regency		340-353. c. DOI: http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v25i2.6679
21	Religiusitas dan Kecenderungan Melakukan Kekerasan dalam Rumah Tangga	Jurnal Studia Insania	a. Volume: 8; Nomor: 1; Tahun: 2020 b. Sitasi: Rahmah, Z., Syafrilsyah, S., & Fatmawati, F. (2020). Religiusitas dan kecenderungan melakukan kekerasan dalam rumah tangga. <i>Jurnal Studia Insania</i> , 8(1), 10-22. c. DOI: 10.18592/jsi.v8i1.3556
22	Does an Authoritative Parenting Style Associate with Secure Attachment to Father?	Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam	a. Volume: 17; Nomor: 1; Tahun: 2020 b. Sitasi: Fatmawati, F. & Maryam, S. (2020). Does an authoritative parenting style associate with secure attachment to father?. <i>Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam</i> , 17(1), 10-16. c. DOI: http://dx.doi.org/10.18860/psi.v17i1.9171
22	Anxious- Preoccupied Attachment to Father: Does Permissive Parenting Contributed?	Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies	a. Volume: 6; Nomor: 2; Tahun: 2020 b. Sitasi: Fatmawati, F. & Maryam, S. (2020). Anxious-preoccupied attachment to father: Does permissive parenting contributed?. <i>Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies</i> , 6(2), 23-32 c. DOI: 10.22373/equality.v6i2.7665
21	The Effectiveness of Resiliency Training to Improve Family Well-Being among Women Experienced Sexual Violence in Aceh	Psikoislamedia: Jurnal Psikologi	a. Volume: 6; Nomor: 2; Tahun: 2020 b. Sitasi: Jannah, M., Fitria, I., Fatmawati, F., Yasa, R. B., & Zuanny, I. P. (2021). The effectiveness of resiliency training to improve family well-being among women experienced sexual violence in Aceh. <i>Psikoislamedia: Jurnal Psikologi</i> , 6(1), 1-13. c. DOI: http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v6i1.8945
22	Self-Efficacy and Problem Solving among College Student during COVID-19 Pandemic	Psyche 165 Journal	a. Volume: 14; Nomor: 3; Tahun: 2021 b. Sitasi: Fatmawati, F., & Maryam, S. (2021). Self-efficacy and problem-solving among college students during COVID-19 Pandemic. <i>Psyche 165 Journal</i> .

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Tebal Halaman	Penerbit
1.	Neurosains Perilaku	2017	130 halaman	Unimal Press
2.	Bunga Rampai: APA ITU PSIKOPATOLOGI? “Rangkaian Catatan Ringkas Tentang Gangguan Jiwa”	2019	159 halaman	Unimal Press

3	Book Chapter. TeleHealth, Sebuah Upaya Untuk Menjaga Kesehatan Mental Selama Pandemi COVID-19 (dalam Buku “Ragam Cerita Pembelajaran dari COVID-19)	2020	168 halaman	Unsyiah Press
4	Book Chapter. COVID-19 dan Lanjut Usia: Populasi Rentan yang Terlupakan (dalam Buku “Tinjauan Pandemi COVID-19 dalam Psikologi Perkembangan)	2021	332 halaman	Unsyiah Press
5	Book Chapter. <i>Health Anxiety</i> : Tinjauan Teoritik dan Kajian Empirik di Kalangan Para Dokter Selama Pandemi COVID-19 (dalam Buku “Kesehatan Mental Indonesia Selama Pandemi)	2021	476 halaman	Unsyiah Press

F. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Neurosains Perilaku: Sebuah Pengantar	2018	Buku	EC00201850839
2.	Keberfungsian Keluarga bagi Anak dari Keluarga Single Parent di Kabupaten Bener Meriah	2018	Laporan Penelitian	EC00201853946
3	Studi Korelasi antara Pola Asuh dan Attachment dengan Ayah pada Remaja di Kabupaten Pidie	2019	Laporan Penelitian	EC00201977532
4	Dinamika Family Well-Being dan Pendampingan Psikologis pada Perempuan Korban Pelecehan dan Kekerasan Seksual di Aceh	2020	Laporan Penelitian	EC00202022187

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2021

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fatmawati', written over the printed name.

Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc

NIDN. 2002029003

SKALA

SURVEY SIKAP TERHADAP VAKSIN COVID-19

Assalamualaikum wr. wb.

Angket ini merupakan survey yang dilakukan untuk melihat sikap Anda terhadap vaksin COVID-19. Untuk itu, survey ini bukanlah sebuah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik ataupun buruk. Jawaban yang akan Anda berikan juga tidak berpengaruh terhadap pribadi Anda. Identitas dan jawaban Anda akan dijamin kerahasiannya. Hasil angket ini tidak akan berarti apabila jawaban Anda bukan merupakan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, diharapkan Anda memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya. Atas kesediaan dan kerjasamanya, peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mulai mengisi angket ini, isilah informasi demografi yang telah disediakan terlebih dahulu.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Isilah pernyataan dengan jujur dan tanpa ada pengaruh serta tekanan dari siapapun.
3. Kata "Saya" dalam pernyataan tersebut merujuk pada diri Anda.
4. Jawablah setiap pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan (tidak diisi).

Wassalamualaikum wr. wb

Peneliti

Fatmawati, M.Sc

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

*** Wajib**

1. Email *

Informasi Demografi

Isilah data diri Anda pada bagian ini.

2. NAMA (Inisial) *

3. JENIS KELAMIN (1=Laki-Laki; 2=Perempuan) *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

4. USIA *

5. LEVEL PENDIDIKAN (1=Pendidikan Dasar (SD); 2=Pendidikan Menengah (SMP-SMA); 3=Pendidikan Tinggi (S1-S2-S3)) *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

☐ 3

6. PENDAPATAN PERBULAN (0=Belum bekerja; 1= <1.500.000; 2=Rp 1.500.000-Rp 2.500.000; 3= Rp 2.500.001-Rp 3.500.000; 4= >Rp. 3.500.000) *

Tandai satu oval saja.

☐ 0

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

7. Apakah Anda memiliki penyakit penyerta? (1=Ya; 2=Tidak) *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

8. Apakah Anda pernah terinfeksi COVID-19? (1=Ya; 2=Tidak) *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

9. Apakah ada dari keluarga dekat Anda yang pernah terinfeksi COVID-19? (1=Ya; 2=Tidak) *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

10. Apakah Anda sudah menerima vaksin COVID-19? (1=Ya (baru dosis pertama); 2=Ya (sudah lengkap dua dosis); 3=Belum) *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

☐ 3

11. Darimanakah Anda mayoritas mendapatkan info mengenai vaksin COVID-19? (1=Media sosial; 2=Televisi; 3=Koran; 4=Internet; 5=Keluarga dan teman; 6=Jurnal dan artikel ilmiah; 7=Dokter dan tenaga kesehatan) *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

☐ 6

☐ 7

12. Jika Anda diminta untuk melakukan vaksinasi COVID-19, bagaimanakah sikap Anda? (1="Saya bersedia divaksin"; 2="Saya ragu apakah hendak divaksin atau tidak"; 3="Saya tidak mau divaksin") *

Tandai satu oval saja.

☐ 1

☐ 2

☐ 3

**SURVEY SIKAP
TERHADAP
VAKSIN
COVID-19**

Pernyataan berikut merujuk pada perilaku Anda dalam kehidupan sehari-hari. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu respon yang paling sesuai dengan diri Anda.

Berikut adalah kode untuk setiap respon yang tersedia:

1 = Sangat Tidak Sesuai

2 = Tidak Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

13. -Skala 1- *

Tandai satu oval saja per baris.

	1	2	3	4
1. Kehadiran saya dapat menghidupkan suasana	☐	☐	☐	☐
2. Saya tidak terlalu peduli terhadap orang lain	☐	☐	☐	☐
3. Saya selalu mempersiapkan segala sesuatu yang saya butuhkan dengan terperinci	☐	☐	☐	☐
4. Saya mudah cemas saat menghadapi situasi-situasi yang menekan	☐	☐	☐	☐
5. Saya memiliki banyak perbendaharaan kata dalam berkomunikasi	☐	☐	☐	☐
6. Saya bukanlah tipe orang yang banyak bicara	☐	☐	☐	☐
7. Saya memiliki minat yang besar untuk menjalin relasi dengan orang lain	☐	☐	☐	☐
8. Saya sering melupakan barang-barang milik saya	☐	☐	☐	☐
9. Saya tergolong orang yang tenang dalam menghadapi berbagai situasi	☐	☐	☐	☐
10. Saya sulit menangkap ide-ide baru yang berbeda dari biasanya	☐	☐	☐	☐
11. Saya senang berkumpul dengan banyak orang	☐	☐	☐	☐
12. Saya sering mengkritik orang lain	☐	☐	☐	☐
13. Dalam keseharian, saya selalu memperhatikan hal-hal kecil	☐	☐	☐	☐
14. Saya mudah khawatir terhadap hal-hal yang akan terjadi	☐	☐	☐	☐

15. Saya memiliki imajinasi yang baik	☐	☐	☐	☐
16. Saya tidak suka menunjukkan kelebihan saya pada orang lain	☐	☐	☐	☐
17. Saya mudah merasakan perasaan orang lain	☐	☐	☐	☐
18. Saya sering meletakkan barang saya dengan berantakan	☐	☐	☐	☐
19. Saya jarang merasa sedih	☐	☐	☐	☐
20. Saya kurang berminat dengan ide-ide yang berbeda dari biasanya	☐	☐	☐	☐
21. Saya selalu memulai percakapan pada berbagai situasi	☐	☐	☐	☐
22. Saya kurang berminat dengan masalah orang lain	☐	☐	☐	☐
23. Saya menyelesaikan tugas-tugas sesuai prosedur	☐	☐	☐	☐
24. Saya mudah tersinggung	☐	☐	☐	☐
25. Saya selalu memiliki ide-ide cemerlang	☐	☐	☐	☐
26. Saya sedikit bicara ketika berkumpul dengan banyak orang	☐	☐	☐	☐
27. Saya memiliki hati yang lembut	☐	☐	☐	☐
28. Saya sering lupa meletakkan sesuatu pada tempatnya	☐	☐	☐	☐
29. Saya mudah terpancing amarah	☐	☐	☐	☐
30. Saya tidak memiliki imajinasi yang baik	☐	☐	☐	☐
31. Dalam berinteraksi, saya mengajak bicara siapa saja	☐	☐	☐	☐
32. Saya kurang berminat untuk berhubungan dengan orang lain	☐	☐	☐	☐
33. Saya suka keteraturan	☐	☐	☐	☐

34. Saya seorang yang moody	☐	☐	☐	☐
35. Saya cepat memahami masalah	☐	☐	☐	☐
36. Saya tidak suka menarik perhatian orang lain	☐	☐	☐	☐
37. Saya senang meluangkan waktu untuk orang lain	☐	☐	☐	☐
38. Saya lalai terhadap tugas-tugas saya	☐	☐	☐	☐
39. Suasana hati saya cenderung cepat berubah-ubah	☐	☐	☐	☐
40. Saya sering menggunakan kata-kata yang sulit dalam suatu diskusi	☐	☐	☐	☐
41. Saya senang menjadi pusat perhatian	☐	☐	☐	☐
42. Saya ikut merasakan perasaan orang lain	☐	☐	☐	☐
43. Dalam mengerjakan sesuatu, saya selalu mengikuti jadwal	☐	☐	☐	☐
44. Saya seorang yang sensitif	☐	☐	☐	☐
45. Saya sering berpikir tentang sesuatu	☐	☐	☐	☐
46. Saya cenderung diam saat berada dalam lingkungan baru	☐	☐	☐	☐
47. Saya selalu membuat orang lain merasa nyaman	☐	☐	☐	☐
48. Saya menjaga keakuratan hasil kerja saya	☐	☐	☐	☐
49. Saya sering merasa sedih	☐	☐	☐	☐
50. Saya memiliki banyak ide dalam pikiran saya	☐	☐	☐	☐

**SURVEY SIKAP
TERHADAP
VAKSIN COVID-
19**

Pernyataan berikut merujuk pada sikap Anda terhadap vaksin COVID-19. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu respon yang paling sesuai dengan diri Anda.

Berikut adalah kode untuk setiap respon yang tersedia:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

14. -Skala 2- *

Tandai satu oval saja per baris.

	1	2	3	4
1. Menurut saya, data mengenai keamanan vaksin COVID-19 hanya dibuat-dibuat	☐	☐	☐	☐
2. Menurut saya, vaksin COVID-19 berbahaya untuk anak-anak dan lansia, namun hal ini tidak diungkapkan kepada publik	☐	☐	☐	☐
3. Menurut saya, industri farmasi menutupi bahaya vaksin COVID-19	☐	☐	☐	☐
4. Kebanyakan orang tertipu dengan efektivitas vaksin COVID-19	☐	☐	☐	☐
5. Menurut saya, data mengenai kemanjuran vaksin COVID-19 hanya dibuat-buat	☐	☐	☐	☐
6. Kebanyakan orang tertipu dengan keamanan vaksin COVID-19	☐	☐	☐	☐
7. Pemerintah berusaha menutupi hubungan antara vaksin dan autisme	☐	☐	☐	☐
8. Saya merasa pemerintah telah membuktikan bahwa vaksin COVID-19 aman	☐	☐	☐	☐
9. Menurut saya, vaksin COVID-19 aman untuk segala usia	☐	☐	☐	☐
10. Saya merasa industri farmasi telah memberikan semua informasi valid mengenai vaksin COVID-19	☐	☐	☐	☐
11. Kebanyakan orang percaya bahwa vaksin COVID-19 efektif	☐	☐	☐	☐
12. Vaksin COVID-19 manjur dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona	☐	☐	☐	☐
13. Kebanyakan orang percaya bahwa vaksin COVID-19 aman	☐	☐	☐	☐
14. Pemerintah tidak menutup-nutupi	☐	☐	☐	☐

informasi apapun terkait vaksin COVID-19

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

HASIL ANALISIS DATA

Frequencies (Indikator Psikologis)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 12:20:57	
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Kat_E Kat_A Kat_C Kat_ES Kat_O Kat_ConBe /STATISTICS=STDDEV MEAN /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.08

Kategorisasi Extraversion

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	282	54.7	54.7	54.7
	Tinggi	234	45.3	45.3	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Kategorisasi Agreeableness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	336	65.1	65.1	65.1
	Tinggi	180	34.9	34.9	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Kategorisasi Conscientiousness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	330	64.0	64.0	64.0
	Tinggi	186	36.0	36.0	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Kategorisasi Emotional Stability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	240	46.5	46.5	46.5
	Tinggi	276	53.5	53.5	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Kategorisasi Openness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	318	61.6	61.6	61.6
	Tinggi	198	38.4	38.4	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Kategorisasi Conspiracy Belief

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	330	64.0	64.0	64.0
	Tinggi	186	36.0	36.0	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Nominal Regression (Reference--> Vaccine Acceptance)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:29:53
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		NOMREG Sikap_Vaksin (BASE=FIRST ORDER=ASCENDING) BY Sex Kat_Usia Pendidikan Pendapatan Comorbid Covid19 Family_Covid19 Vaksin_Covid19 Info_Vaksin /CRITERIA CIN(95) DELTA(0) MXITER(100) MXSTEP(5) CHKSEP(20) LCONVERGE(0) PCONVERGE(0.000001) SINGULAR(0.00000001) /MODEL /STEPWISE=PIN(.05) POUT(0.1) MINEFFECT (0) RULE(SINGLE) ENTRYMETHOD(LR) REMOVALMETHOD(LR) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=FIT ...
Resources	Processor Time	00:00:00.74
	Elapsed Time	00:00:01.36

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	832.169			
Final	377.170	454.999	36	.000

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	403.128	94	.000
Deviance	354.169	94	.000

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.586
Nagelkerke	.687
McFadden	.460

Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	377.170 ^a	.000	0	.
Sex	452.155	74.985	2	.000
Kat_Usia	479.719	102.549	4	.000
Pendidikan	396.226	19.056	2	.000
Pendapatan	440.272	63.102	8	.000
Comorbid	396.011	18.842	2	.000
Covid19	441.361	64.191	2	.000
Family_Covid19	443.300	66.131	2	.000
Vaksin_Covid19	567.818	190.648	4	.000
Info_Vaksin	457.320	80.150	10	.000

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

- a. This reduced model is equivalent to the final model because omitting the effect does not increase the degrees of freedom.

Parameter Estimates

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Vaccine Hesitancy	Intercept	29.584	1.672	312.922	1	.000
	[Sex=1]	1.797	.582	9.537	1	.002
	[Sex=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Kat_Usia=1]	-21.827	1.555	196.939	1	.000
	[Kat_Usia=2]	-23.664	1.479	255.919	1	.000
	[Kat_Usia=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendidikan=2]	-3.163	.823	14.753	1	.000
	[Pendidikan=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendapatan=0]	-2.388	.619	14.902	1	.000
	[Pendapatan=1]	-1.963	.618	10.092	1	.001
	[Pendapatan=2]	1.563	2.491	.393	1	.531
	[Pendapatan=3]	-.062	.651	.009	1	.924
	[Pendapatan=4]	0 ^b	.	.	0	.
	[Comorbid=1]	1.513	.528	8.207	1	.004
	[Comorbid=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Covid19=1]	-20.812	1.690	151.698	1	.000
	[Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Family_Covid19=1]	-3.258	.490	44.283	1	.000
	[Family_Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Vaksin_Covid19=1]	-5.960	.811	53.993	1	.000
	[Vaksin_Covid19=2]	-4.944	.770	41.275	1	.000
	[Vaksin_Covid19=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Info_Vaksin=1]	-4.754	.706	45.275	1	.000
	[Info_Vaksin=2]	-2.761	.925	8.904	1	.003
	[Info_Vaksin=4]	-4.590	.865	28.179	1	.000
	[Info_Vaksin=5]	-4.133	.785	27.736	1	.000
	[Info_Vaksin=6]	-5.172	2.668	3.758	1	.053
	[Info_Vaksin=7]	0 ^b	.	.	0	.
Vaccine Resistancy	Intercept	31.284	1.222	654.867	1	.000
	[Sex=1]	5.352	.799	44.893	1	.000
	[Sex=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Kat_Usia=1]	-27.368	.776	1244.339	1	.000
	[Kat_Usia=2]	-30.665	.000	.	1	.
	[Kat_Usia=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendidikan=2]	-2.819	.956	8.700	1	.003
	[Pendidikan=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendapatan=0]	.037	.778	.002	1	.962

Parameter Estimates

			95% Confidence Interval for Exp (B)	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a		Exp(B)	Lower Bound	Upper Bound
Vaccine Hesitancy	Intercept			
	[Sex=1]	6.029	1.928	18.853
	[Sex=2]	.	.	.
	[Kat_Usia=1]	3.315E-010	1.572E-011	6.990E-009
	[Kat_Usia=2]	5.285E-011	2.911E-012	9.598E-010
	[Kat_Usia=3]	.	.	.
	[Pendidikan=2]	.042	.008	.213
	[Pendidikan=3]	.	.	.
	[Pendapatan=0]	.092	.027	.309
	[Pendapatan=1]	.140	.042	.471
	[Pendapatan=2]	4.771	.036	630.014
	[Pendapatan=3]	.940	.262	3.370
	[Pendapatan=4]	.	.	.
	[Comorbid=1]	4.540	1.613	12.783
	[Comorbid=2]	.	.	.
	[Covid19=1]	9.155E-010	3.337E-011	2.512E-008
	[Covid19=2]	.	.	.
	[Family_Covid19=1]	.038	.015	.100
	[Family_Covid19=2]	.	.	.
	[Vaksin_Covid19=1]	.003	.001	.013
	[Vaksin_Covid19=2]	.007	.002	.032
	[Vaksin_Covid19=3]	.	.	.
	[Info_Vaksin=1]	.009	.002	.034
	[Info_Vaksin=2]	.063	.010	.388
	[Info_Vaksin=4]	.010	.002	.055
	[Info_Vaksin=5]	.016	.003	.075
	[Info_Vaksin=6]	.006	3.042E-005	1.059
	[Info_Vaksin=7]	.	.	.
Vaccine Resistancy	Intercept			
	[Sex=1]	211.066	44.103	1010.099
	[Sex=2]	.	.	.
	[Kat_Usia=1]	1.301E-012	2.843E-013	5.951E-012
	[Kat_Usia=2]	4.814E-014	4.814E-014	4.814E-014
	[Kat_Usia=3]	.	.	.
	[Pendidikan=2]	.060	.009	.388
	[Pendidikan=3]	.	.	.
	[Pendapatan=0]	1.038	.226	4.771

Parameter Estimates

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.
[Pendapatan=1]	2.373	.912	6.765	1	.009
[Pendapatan=2]	-17.294	.000	.	1	.
[Pendapatan=3]	4.127	.991	17.356	1	.000
[Pendapatan=4]	0 ^b	.	.	0	.
[Comorbid=1]	-1.839	1.027	3.209	1	.073
[Comorbid=2]	0 ^b	.	.	0	.
[Covid19=1]	-42.630	4771.758	.000	1	.993
[Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
[Family_Covid19=1]	-1.625	.584	7.744	1	.005
[Family_Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
[Vaksin_Covid19=1]	-24.728	5755.429	.000	1	.997
[Vaksin_Covid19=2]	-25.634	5343.261	.000	1	.996
[Vaksin_Covid19=3]	0 ^b	.	.	0	.
[Info_Vaksin=1]	-4.715	.866	29.625	1	.000
[Info_Vaksin=2]	-3.064	1.103	7.718	1	.005
[Info_Vaksin=4]	-4.503	1.065	17.869	1	.000
[Info_Vaksin=5]	-1.713	1.009	2.879	1	.090
[Info_Vaksin=6]	-20.661	.000	.	1	.
[Info_Vaksin=7]	0 ^b	.	.	0	.

Parameter Estimates

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp (B)	
		Lower Bound	Upper Bound
[Pendapatan=1]	10.725	1.795	64.104
[Pendapatan=2]	3.084E-008	3.084E-008	3.084E-008
[Pendapatan=3]	62.020	8.896	432.370
[Pendapatan=4]	.	.	.
[Comorbid=1]	.159	.021	1.189
[Comorbid=2]	.	.	.
[Covid19=1]	3.063E-019	.000	. ^c
[Covid19=2]	.	.	.
[Family_Covid19=1]	.197	.063	.619
[Family_Covid19=2]	.	.	.
[Vaksin_Covid19=1]	1.824E-011	.000	. ^c
[Vaksin_Covid19=2]	7.367E-012	.000	. ^c
[Vaksin_Covid19=3]	.	.	.
[Info_Vaksin=1]	.009	.002	.049
[Info_Vaksin=2]	.047	.005	.406
[Info_Vaksin=4]	.011	.001	.089
[Info_Vaksin=5]	.180	.025	1.304
[Info_Vaksin=6]	1.065E-009	1.065E-009	1.065E-009
[Info_Vaksin=7]	.	.	.

a. The reference category is: Vaccine Acceptance.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

c. Floating point overflow occurred while computing this statistic. Its value is therefore set to system missing.

Nominal Regression (Reference Category--> Vaccine Hesitant)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:30:58
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		NOMREG Sikap_Vaksin (BASE=2 ORDER=ASCENDING) BY Sex Kat_Usia Pendidikan Pendapatan Comorbid Covid19 Family_Covid19 Vaksin_Covid19 Info_Vaksin /CRITERIA CIN(95) DELTA(0) MXITER(100) MXSTEP(5) CHKSEP(20) LCONVERGE(0) PCONVERGE(0.000001) SINGULAR(0.00000001) /MODEL /STEPWISE=PIN(.05) POUT(0.1) MINEFFECT (0) RULE(SINGLE) ENTRYMETHOD(LR) REMOVALMETHOD(LR) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=FIT ...
Resources	Processor Time	00:00:00.73
	Elapsed Time	00:00:00.74

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	832.169			
Final	377.170	454.999	36	.000

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	403.128	94	.000
Deviance	354.169	94	.000

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.586
Nagelkerke	.687
McFadden	.460

Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	377.170 ^a	.000	0	.
Sex	452.155	74.985	2	.000
Kat_Usia	479.719	102.549	4	.000
Pendidikan	396.226	19.056	2	.000
Pendapatan	440.272	63.102	8	.000
Comorbid	396.011	18.842	2	.000
Covid19	441.361	64.191	2	.000
Family_Covid19	443.300	66.131	2	.000
Vaksin_Covid19	567.818	190.648	4	.000
Info_Vaksin	457.320	80.150	10	.000

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

- a. This reduced model is equivalent to the final model because omitting the effect does not increase the degrees of freedom.

Parameter Estimates

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Vaccine Acceptance	Intercept	-29.584	3589.153	.000	1	.993
	[Sex=1]	-1.797	.582	9.537	1	.002
	[Sex=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Kat_Usia=1]	21.827	3589.153	.000	1	.995
	[Kat_Usia=2]	23.663	3589.153	.000	1	.995
	[Kat_Usia=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendidikan=2]	3.163	.823	14.753	1	.000
	[Pendidikan=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendapatan=0]	2.388	.619	14.902	1	.000
	[Pendapatan=1]	1.963	.618	10.092	1	.001
	[Pendapatan=2]	-1.563	2.491	.393	1	.531
	[Pendapatan=3]	.062	.651	.009	1	.924
	[Pendapatan=4]	0 ^b	.	.	0	.
	[Comorbid=1]	-1.513	.528	8.207	1	.004
	[Comorbid=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Covid19=1]	20.811	3589.153	.000	1	.995
	[Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Family_Covid19=1]	3.258	.490	44.283	1	.000
	[Family_Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Vaksin_Covid19=1]	5.960	.811	53.993	1	.000
	[Vaksin_Covid19=2]	4.944	.770	41.275	1	.000
	[Vaksin_Covid19=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Info_Vaksin=1]	4.754	.706	45.275	1	.000
	[Info_Vaksin=2]	2.761	.925	8.904	1	.003
	[Info_Vaksin=4]	4.590	.865	28.179	1	.000
	[Info_Vaksin=5]	4.133	.785	27.736	1	.000
	[Info_Vaksin=6]	5.172	2.668	3.758	1	.053
	[Info_Vaksin=7]	0 ^b	.	.	0	.
Vaccine Resistancy	Intercept	1.699	1.316	1.669	1	.196
	[Sex=1]	3.556	.672	27.989	1	.000
	[Sex=2]	0 ^b	.	.	0	.
	[Kat_Usia=1]	-5.541	1.222	20.557	1	.000
	[Kat_Usia=2]	-7.001	1.479	22.402	1	.000
	[Kat_Usia=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendidikan=2]	.344	.920	.140	1	.708
	[Pendidikan=3]	0 ^b	.	.	0	.
	[Pendapatan=0]	2.426	.716	11.477	1	.001

Parameter Estimates

		Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp (B)	
			Lower Bound	Upper Bound
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19^a				
Vaccine Acceptance	Intercept			
	[Sex=1]	.166	.053	.519
	[Sex=2]	.	.	.
	[Kat_Usia=1]	3016297696	.000	. ^c
	[Kat_Usia=2]	18919845407	.000	. ^c
	[Kat_Usia=3]	.	.	.
	[Pendidikan=2]	23.631	4.706	118.669
	[Pendidikan=3]	.	.	.
	[Pendapatan=0]	10.894	3.240	36.624
	[Pendapatan=1]	7.120	2.121	23.902
	[Pendapatan=2]	.210	.002	27.675
	[Pendapatan=3]	1.064	.297	3.813
	[Pendapatan=4]	.	.	.
	[Comorbid=1]	.220	.078	.620
	[Comorbid=2]	.	.	.
	[Covid19=1]	1092220656	.000	. ^c
	[Covid19=2]	.	.	.
	[Family_Covid19=1]	25.994	9.957	67.856
	[Family_Covid19=2]	.	.	.
	[Vaksin_Covid19=1]	387.480	79.045	1899.442
	[Vaksin_Covid19=2]	140.334	31.054	634.167
	[Vaksin_Covid19=3]	.	.	.
	[Info_Vaksin=1]	116.013	29.050	463.306
	[Info_Vaksin=2]	15.820	2.580	97.020
	[Info_Vaksin=4]	98.468	18.086	536.121
	[Info_Vaksin=5]	62.361	13.394	290.333
	[Info_Vaksin=6]	176.212	.945	32873.192
	[Info_Vaksin=7]	.	.	.
Vaccine Resistancy	Intercept			
	[Sex=1]	35.011	9.378	130.705
	[Sex=2]	.	.	.
	[Kat_Usia=1]	.004	.000	.043
	[Kat_Usia=2]	.001	5.016E-005	.017
	[Kat_Usia=3]	.	.	.
	[Pendidikan=2]	1.411	.233	8.553
	[Pendidikan=3]	.	.	.
	[Pendapatan=0]	11.309	2.780	46.016

Parameter Estimates

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.
[Pendapatan=1]	4.336	.915	22.431	1	.000
[Pendapatan=2]	-18.857	.000	.	1	.
[Pendapatan=3]	4.189	.937	20.003	1	.000
[Pendapatan=4]	0 ^b	.	.	0	.
[Comorbid=1]	-3.352	.972	11.882	1	.001
[Comorbid=2]	0 ^b	.	.	0	.
[Covid19=1]	-21.818	4771.758	.000	1	.996
[Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
[Family_Covid19=1]	1.633	.600	7.407	1	.006
[Family_Covid19=2]	0 ^b	.	.	0	.
[Vaksin_Covid19=1]	-18.768	5755.429	.000	1	.997
[Vaksin_Covid19=2]	-20.690	5343.261	.000	1	.997
[Vaksin_Covid19=3]	0 ^b	.	.	0	.
[Info_Vaksin=1]	.039	.688	.003	1	.955
[Info_Vaksin=2]	-.303	.893	.115	1	.735
[Info_Vaksin=4]	.087	.899	.009	1	.923
[Info_Vaksin=5]	2.420	.936	6.686	1	.010
[Info_Vaksin=6]	-15.489	.000	.	1	.
[Info_Vaksin=7]	0 ^b	.	.	0	.

Parameter Estimates

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp (B)	
		Lower Bound	Upper Bound
[Pendapatan=1]	76.366	12.697	459.300
[Pendapatan=2]	6.464E-009	6.464E-009	6.464E-009
[Pendapatan=3]	65.978	10.522	413.724
[Pendapatan=4]	.	.	.
[Comorbid=1]	.035	.005	.235
[Comorbid=2]	.	.	.
[Covid19=1]	3.346E-010	.000	. ^c
[Covid19=2]	.	.	.
[Family_Covid19=1]	5.120	1.579	16.597
[Family_Covid19=2]	.	.	.
[Vaksin_Covid19=1]	7.066E-009	.000	. ^c
[Vaksin_Covid19=2]	1.034E-009	.000	. ^c
[Vaksin_Covid19=3]	.	.	.
[Info_Vaksin=1]	1.040	.270	4.001
[Info_Vaksin=2]	.739	.128	4.254
[Info_Vaksin=4]	1.091	.187	6.355
[Info_Vaksin=5]	11.249	1.796	70.440
[Info_Vaksin=6]	1.876E-007	1.876E-007	1.876E-007
[Info_Vaksin=7]	.	.	.

a. The reference category is: Vaccine Hesitancy.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

c. Floating point overflow occurred while computing this statistic. Its value is therefore set to system missing.

Nominal Regression (Covariates)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:35:53
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		NOMREG Sikap_Vaksin (BASE=FIRST ORDER=ASCENDING) WITH Sex Kat_Usia Pendidikan Pendapatan Comorbid Covid19 Family_Covid19 Vaksin_Covid19 Info_Vaksin Sum_E Sum_A Sum_C Sum_ES Sum_O Sum_ConBe /CRITERIA CIN(95) DELTA(0) MXITER(100) MXSTEP(5) CHKSEP(20) LCONVERGE(0) PCONVERGE(0.000001) SINGULAR(0.00000001) /MODEL /STEPWISE=PIN(.05) POUT(0.1) MINEFFECT (0) RULE(SINGLE) ENTRYMETHOD(LR) REMOVALMETHOD(LR) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=FIT PARAMETER SUMMARY ...
Resources	Processor Time	00:00:01.00
	Elapsed Time	00:00:00.88

Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	989.260			
Final	411.666	577.595	30	.000

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	426.073	132	.000
Deviance	411.666	132	.000

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.674
Nagelkerke	.790
McFadden	.584

Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	567.674	156.008	2	.000
Sex	416.782	5.117	2	.077
Kat_Usia	431.212	19.547	2	.000
Pendidikan	469.337	57.672	2	.000
Pendapatan	467.511	55.845	2	.000
Comorbid	425.258	13.592	2	.001
Covid19	422.132	10.467	2	.005
Family_Covid19	502.606	90.941	2	.000
Vaksin_Covid19	619.652	207.986	2	.000
Info_Vaksin	487.839	76.173	2	.000
Sum_E	416.429	4.763	2	.092
Sum_A	439.222	27.557	2	.000
Sum_C	419.831	8.165	2	.017
Sum_ES	470.028	58.362	2	.000
Sum_O	422.087	10.422	2	.005
Sum_ConBe	584.818	173.153	2	.000

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

Parameter Estimates

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Vaccine Hesitancy	Intercept	-79.248	11.002	51.883	1	.000
	Sex	1.237	.612	4.080	1	.043
	Kat_Usia	-1.903	.547	12.115	1	.001
	Pendidikan	6.429	1.093	34.605	1	.000
	Pendapatan	1.288	.225	32.894	1	.000
	Comorbid	-1.770	.653	7.338	1	.007
	Covid19	.579	1.138	.259	1	.611
	Family_Covid19	5.314	.750	50.250	1	.000
	Vaksin_Covid19	6.347	.885	51.484	1	.000
	Info_Vaksin	1.218	.197	38.192	1	.000
	Sum_E	.115	.072	2.535	1	.111
	Sum_A	.438	.098	20.090	1	.000
	Sum_C	-.113	.047	5.888	1	.015
	Sum_ES	.323	.058	30.521	1	.000
	Sum_O	-.110	.066	2.812	1	.094
	Sum_ConBe	.874	.122	50.922	1	.000
Vaccine Resistancy	Intercept	-156.381	1612.933	.009	1	.923
	Sex	.341	.849	.161	1	.688
	Kat_Usia	-.395	.703	.316	1	.574
	Pendidikan	6.281	1.291	23.656	1	.000
	Pendapatan	.639	.295	4.688	1	.030
	Comorbid	.674	.989	.465	1	.495
	Covid19	18.476	.000	.	1	.
	Family_Covid19	3.506	.898	15.249	1	.000
	Vaksin_Covid19	19.844	537.629	.001	1	.971
	Info_Vaksin	1.215	.225	29.137	1	.000
	Sum_E	-.029	.107	.073	1	.787
	Sum_A	.512	.147	12.208	1	.000
	Sum_C	-.150	.058	6.764	1	.009
	Sum_ES	.490	.103	22.696	1	.000
	Sum_O	-.397	.129	9.490	1	.002
	Sum_ConBe	1.147	.148	60.100	1	.000

Parameter Estimates

			95% Confidence Interval for Exp (B)	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 ^a		Exp(B)	Lower Bound	Upper Bound
Vaccine Hesitancy	Intercept			
	Sex	3.446	1.037	11.444
	Kat_Usia	.149	.051	.435
	Pendidikan	619.843	72.769	5279.773
	Pendapatan	3.626	2.335	5.631
	Comorbid	.170	.047	.613
	Covid19	1.784	.192	16.583
	Family_Covid19	203.219	46.756	883.274
	Vaksin_Covid19	570.839	100.822	3232.001
	Info_Vaksin	3.380	2.297	4.974
	Sum_E	1.122	.974	1.292
	Sum_A	1.549	1.279	1.876
	Sum_C	.893	.815	.979
	Sum_ES	1.382	1.232	1.549
	Sum_O	.896	.788	1.019
	Sum_ConBe	2.396	1.885	3.045
	Vaccine Resistancy	Intercept		
Sex		1.406	.266	7.423
Kat_Usia		.674	.170	2.671
Pendidikan		534.206	42.511	6712.934
Pendapatan		1.895	1.062	3.379
Comorbid		1.963	.283	13.627
Covid19		105654312.2	105654312.2	105654312.2
Family_Covid19		33.299	5.732	193.444
Vaksin_Covid19		414959059.2	.000	. ^b
Info_Vaksin		3.372	2.169	5.242
Sum_E		.972	.788	1.198
Sum_A		1.669	1.252	2.225
Sum_C		.861	.769	.964
Sum_ES		1.632	1.334	1.996
Sum_O		.673	.523	.866
Sum_ConBe		3.150	2.357	4.210

a. The reference category is: Vaccine Acceptance.

b. Floating point overflow occurred while computing this statistic. Its value is therefore set to system missing.

Oneway (Perbedaan Indikator Psikologis dan Sikap terhadap Vaksin)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:37:44
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Sum_ConBe Sum_E Sum_A Sum_C Sum_ES Sum_O BY Sikap_Vaksin /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=BONFERRO NI GH ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:00.33
	Elapsed Time	00:00:00.45

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Total Conspiracy Belief	Vaccine Acceptance	282	13.96	3.626	.216
	Vaccine Hesitancy	168	17.21	4.375	.338
	Vaccine Resistancy	66	22.18	5.081	.625
	Total	516	16.07	4.929	.217
Total Extraversion	Vaccine Acceptance	282	25.19	4.512	.269
	Vaccine Hesitancy	168	25.43	3.108	.240
	Vaccine Resistancy	66	23.45	4.152	.511
	Total	516	25.05	4.099	.180
Total Agreeableness	Vaccine Acceptance	282	29.53	3.673	.219
	Vaccine Hesitancy	168	29.46	2.905	.224
	Vaccine Resistancy	66	29.64	2.760	.340
	Total	516	29.52	3.326	.146
Total Conscientiousness	Vaccine Acceptance	282	30.74	4.253	.253
	Vaccine Hesitancy	168	28.86	4.467	.345
	Vaccine Resistancy	66	27.18	4.742	.584
	Total	516	29.67	4.563	.201
Total Emotional Stability	Vaccine Acceptance	282	25.21	4.977	.296
	Vaccine Hesitancy	168	27.11	4.095	.316
	Vaccine Resistancy	66	25.00	4.992	.615
	Total	516	25.80	4.788	.211
Total Openness	Vaccine Acceptance	282	29.43	3.649	.217
	Vaccine Hesitancy	168	28.82	2.825	.218
	Vaccine Resistancy	66	27.64	3.107	.382
	Total	516	29.00	3.379	.149

Descriptives

		95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
		Lower Bound	Upper Bound		
Total Conspiracy Belief	Vaccine Acceptance	13.53	14.38	7	28
	Vaccine Hesitancy	16.55	17.88	8	28
	Vaccine Resistancy	20.93	23.43	14	28
	Total	15.64	16.50	7	28
Total Extraversion	Vaccine Acceptance	24.66	25.72	13	34
	Vaccine Hesitancy	24.96	25.90	20	33
	Vaccine Resistancy	22.43	24.48	19	32
	Total	24.69	25.40	13	34
Total Agreeableness	Vaccine Acceptance	29.10	29.96	20	38
	Vaccine Hesitancy	29.02	29.91	25	40
	Vaccine Resistancy	28.96	30.31	25	35
	Total	29.24	29.81	20	40
Total Conscientiousness	Vaccine Acceptance	30.25	31.24	19	40
	Vaccine Hesitancy	28.18	29.54	18	39
	Vaccine Resistancy	26.02	28.35	21	35
	Total	29.28	30.07	18	40
Total Emotional Stability	Vaccine Acceptance	24.63	25.80	15	34
	Vaccine Hesitancy	26.48	27.73	17	35
	Vaccine Resistancy	23.77	26.23	14	32
	Total	25.39	26.22	14	35
Total Openness	Vaccine Acceptance	29.00	29.85	22	39
	Vaccine Hesitancy	28.39	29.25	25	36
	Vaccine Resistancy	26.87	28.40	22	31
	Total	28.71	29.29	22	39

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Total Conspiracy Belief	16.122	2	513	.000
Total Extraversion	12.443	2	513	.000
Total Agreeableness	5.573	2	513	.004
Total Conscientiousness	3.129	2	513	.045
Total Emotional Stability	8.957	2	513	.000
Total Openness	8.569	2	513	.000

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Total Conspiracy Belief	Between Groups	3943.895	2	1971.948	118.046
	Within Groups	8569.593	513	16.705	
	Total	12513.488	515		
Total Extraversion	Between Groups	197.718	2	98.859	5.999
	Within Groups	8453.166	513	16.478	
	Total	8650.884	515		
Total Agreeableness	Between Groups	1.450	2	.725	.065
	Within Groups	5695.271	513	11.102	
	Total	5696.721	515		
Total Conscientiousness	Between Groups	845.296	2	422.648	21.954
	Within Groups	9876.007	513	19.251	
	Total	10721.302	515		
Total Emotional Stability	Between Groups	426.532	2	213.266	9.614
	Within Groups	11379.305	513	22.182	
	Total	11805.837	515		
Total Openness	Between Groups	179.148	2	89.574	8.060
	Within Groups	5700.852	513	11.113	
	Total	5880.000	515		

ANOVA

		Sig.
Total Conspiracy Belief	Between Groups Within Groups Total	.000
Total Extraversion	Between Groups Within Groups Total	.003
Total Agreeableness	Between Groups Within Groups Total	.937
Total Conscientiousness	Between Groups Within Groups Total	.000
Total Emotional Stability	Between Groups Within Groups Total	.000
Total Openness	Between Groups Within Groups Total	.000

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19
Total Conspiracy Belief	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy
			Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance
Total Extraversion	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance
Total Agreeableness	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance
Total Conscientiousness	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Resistancy

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Mean Difference (I-J)
Total Conspiracy Belief	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-8.224 [*]
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-4.968 [*]
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	8.224 [*]
			Vaccine Hesitancy	4.968 [*]
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-8.224 [*]
Total Extraversion	Bonferroni	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-4.968 [*]
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	8.224 [*]
			Vaccine Hesitancy	4.968 [*]
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-8.224 [*]
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-4.968 [*]
Total Agreeableness	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	8.224 [*]
			Vaccine Hesitancy	4.968 [*]
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-8.224 [*]
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-4.968 [*]
Total Conscientiousness	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	8.224 [*]
			Vaccine Hesitancy	4.968 [*]
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-8.224 [*]
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	3.257 [*]
			Vaccine Resistancy	-4.968 [*]

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Std. Error
Total Conspiracy Belief	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.398
			Vaccine Resistancy	.559
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.398
			Vaccine Resistancy	.594
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.559
			Vaccine Hesitancy	.594
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.401
			Vaccine Resistancy	.662
Total Extraversion	Bonferroni	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.401
			Vaccine Resistancy	.711
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.662
			Vaccine Hesitancy	.711
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.360
			Vaccine Resistancy	.577
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.360
			Vaccine Resistancy	.564
Total Agreeableness	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.577
			Vaccine Hesitancy	.564
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.313
			Vaccine Resistancy	.404
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.313
			Vaccine Resistancy	.407
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.404
			Vaccine Hesitancy	.407
Total Conscientiousness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.428
			Vaccine Resistancy	.600

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Sig.
Total Conspiracy Belief	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.000
			Vaccine Resistancy	.000
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Resistancy	.000
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Hesitancy	.000
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.000
			Vaccine Resistancy	.000
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Resistancy	.000
Total Extraversion	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	1.000
			Vaccine Resistancy	.006
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	1.000
			Vaccine Resistancy	.003
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.006
			Vaccine Hesitancy	.003
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.788
			Vaccine Resistancy	.009
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.788
			Vaccine Resistancy	.002
Total Agreeableness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	1.000
			Vaccine Resistancy	1.000
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	1.000
			Vaccine Resistancy	1.000
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	1.000
			Vaccine Hesitancy	1.000
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.975
			Vaccine Resistancy	.964
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.975
			Vaccine Resistancy	.906
Total Conscientiousness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.000
			Vaccine Resistancy	.000

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	95% ...
				Lower Bound
Total Conspiracy Belief	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-4.21
			Vaccine Resistancy	-9.57
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	2.30
			Vaccine Resistancy	-6.39
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	6.88
			Vaccine Hesitancy	3.54
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-4.20
			Vaccine Resistancy	-9.80
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	2.31
			Vaccine Resistancy	-6.66
Total Extraversion	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-1.19
			Vaccine Resistancy	.40
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.71
			Vaccine Resistancy	.56
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-3.07
			Vaccine Hesitancy	-3.39
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-1.08
			Vaccine Resistancy	.36
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.61
			Vaccine Resistancy	.63
Total Agreeableness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-.71
			Vaccine Resistancy	-1.20
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.85
			Vaccine Resistancy	-1.33
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-.99
			Vaccine Hesitancy	-.99
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-.67
			Vaccine Resistancy	-1.06
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.80
			Vaccine Resistancy	-1.14
Total Conscientiousness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.86
			Vaccine Resistancy	2.12

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	95% ...
				Upper Bound
Total Conspiracy Belief	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-2.30
			Vaccine Resistancy	-6.88
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	4.21
			Vaccine Resistancy	-3.54
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	9.57
			Vaccine Hesitancy	6.39
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-2.31
			Vaccine Resistancy	-6.64
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	4.20
			Vaccine Resistancy	-3.28
Total Extraversion	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.71
			Vaccine Resistancy	3.07
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	1.19
			Vaccine Resistancy	3.39
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-.40
			Vaccine Hesitancy	-.56
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.61
			Vaccine Resistancy	3.11
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	1.08
			Vaccine Resistancy	3.32
Total Agreeableness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.85
			Vaccine Resistancy	.99
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.71
			Vaccine Resistancy	.99
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	1.20
			Vaccine Hesitancy	1.33
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.80
			Vaccine Resistancy	.85
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.67
			Vaccine Resistancy	.79
Total Conscientiousness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	2.91
			Vaccine Resistancy	5.00

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19
Total Emotional Stability	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance Vaccine Resistancy
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance Vaccine Resistancy
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy Vaccine Resistancy
	Bonferroni	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance Vaccine Resistancy
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance Vaccine Resistancy
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy Vaccine Resistancy
Total Openness	Bonferroni	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance Vaccine Resistancy
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance Vaccine Resistancy
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance Vaccine Hesitancy
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy Vaccine Resistancy
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance Vaccine Resistancy
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance Vaccine Hesitancy

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Mean Difference (I-J)
Total Emotional Stability	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-1.888 [*]
			Vaccine Resistancy	1.675 [*]
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-3.563 [*]
			Vaccine Hesitancy	-1.675 [*]
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	1.888 [*]
			Vaccine Resistancy	3.563 [*]
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-1.888 [*]
			Vaccine Resistancy	1.675 [*]
	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-3.563 [*]
			Vaccine Hesitancy	-1.675 [*]
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-1.894 [*]
			Vaccine Resistancy	.213
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	1.894 [*]
			Vaccine Resistancy	2.107 [*]
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-.213
			Vaccine Hesitancy	-2.107 [*]
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-1.894 [*]
			Vaccine Resistancy	.213
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	1.894 [*]
			Vaccine Resistancy	2.107 [*]
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-.213
			Vaccine Hesitancy	-2.107 [*]
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.604
			Vaccine Resistancy	1.789 [*]
Total Openness	Bonferroni	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.604
			Vaccine Resistancy	1.185 [*]
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-1.789 [*]
			Vaccine Hesitancy	-1.185 [*]
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.604
			Vaccine Resistancy	1.789 [*]
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.604
			Vaccine Resistancy	1.185 [*]
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-1.789 [*]
			Vaccine Hesitancy	-1.185 [*]

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Std. Error
Total Emotional Stability	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.428
			Vaccine Resistancy	.637
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.600
			Vaccine Hesitancy	.637
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.428
			Vaccine Resistancy	.636
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.428
			Vaccine Resistancy	.678
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.636
			Vaccine Hesitancy	.678
	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.459
			Vaccine Resistancy	.644
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.459
			Vaccine Resistancy	.684
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.644
			Vaccine Hesitancy	.684
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.433
			Vaccine Resistancy	.682
	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.433
			Vaccine Resistancy	.691
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.682
			Vaccine Hesitancy	.691
Total Openness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.325
			Vaccine Resistancy	.456
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.325
			Vaccine Resistancy	.484
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.456
			Vaccine Hesitancy	.484
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.308
			Vaccine Resistancy	.440
	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.308
			Vaccine Resistancy	.440
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.440
			Vaccine Hesitancy	.440

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Sig.
Total Emotional Stability	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Resistancy	.027
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Hesitancy	.027
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.000
			Vaccine Resistancy	.000
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Resistancy	.039
	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Hesitancy	.039
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.000
			Vaccine Resistancy	1.000
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Resistancy	.007
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	1.000
			Vaccine Hesitancy	.007
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.000
			Vaccine Resistancy	.948
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Resistancy	.008
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.948
			Vaccine Hesitancy	.008
Total Openness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.191
			Vaccine Resistancy	.000
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.191
			Vaccine Resistancy	.044
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Hesitancy	.044
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.123
			Vaccine Resistancy	.000
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.123
			Vaccine Resistancy	.022
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	.000
			Vaccine Hesitancy	.022

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	95% ...
				Lower Bound
Total Emotional Stability	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-2.91
			Vaccine Resistancy	.14
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-5.00
			Vaccine Hesitancy	-3.21
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	.88
			Vaccine Resistancy	2.05
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-2.89
			Vaccine Resistancy	.07
	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-5.08
			Vaccine Hesitancy	-3.29
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-3.00
			Vaccine Resistancy	-1.33
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.79
			Vaccine Resistancy	.46
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-1.76
			Vaccine Hesitancy	-3.75
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-2.91
			Vaccine Resistancy	-1.41
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.88
			Vaccine Resistancy	.46
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-1.84
			Vaccine Hesitancy	-3.75
Total Openness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-.18
			Vaccine Resistancy	.69
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-1.38
			Vaccine Resistancy	.02
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-2.88
			Vaccine Hesitancy	-2.35
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-.12
			Vaccine Resistancy	.74
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-1.33
			Vaccine Resistancy	.14
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-2.83
			Vaccine Hesitancy	-2.23

Multiple Comparisons

Dependent Variable		(I) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	(J) Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	95% ...
				Upper Bound
Total Emotional Stability	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.86
			Vaccine Resistancy	3.21
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-2.12
			Vaccine Hesitancy	-.14
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	2.89
			Vaccine Resistancy	5.08
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	-.88
			Vaccine Resistancy	3.29
	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-2.05
			Vaccine Hesitancy	-.07
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-.79
			Vaccine Resistancy	1.76
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	3.00
			Vaccine Resistancy	3.75
		Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	1.33
			Vaccine Hesitancy	-.46
	Games-Howell	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	-.88
			Vaccine Resistancy	1.84
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	2.91
			Vaccine Resistancy	3.75
	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	1.41
			Vaccine Hesitancy	-.46
Total Openness	Bonferroni	Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	1.38
			Vaccine Resistancy	2.88
		Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.18
			Vaccine Resistancy	2.35
	Games-Howell	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-.69
			Vaccine Hesitancy	-.02
		Vaccine Acceptance	Vaccine Hesitancy	1.33
			Vaccine Resistancy	2.83
	Games-Howell	Vaccine Hesitancy	Vaccine Acceptance	.12
			Vaccine Resistancy	2.23
	Bonferroni	Vaccine Resistancy	Vaccine Acceptance	-.74
			Vaccine Hesitancy	-.14

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Univariate Analysis of Variance (Eta-squared)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:40:26
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		UNIANOVA Sum_ConBe BY Sikap_Vaksin /METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=ETASQ /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Sikap_Vaksin.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.09

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Total Conspiracy Belief

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	3943.895 ^a	2	1971.948	118.046	.000	.315
Intercept	115480.807	1	115480.807	6913.007	.000	.931
Sikap_Vaksin	3943.895	2	1971.948	118.046	.000	.315
Error	8569.593	513	16.705			
Total	145764.000	516				
Corrected Total	12513.488	515				

a. R Squared = .315 (Adjusted R Squared = .313)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 12:40:53	
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		UNIANOVA Sum_E BY Sikap_Vaksin /METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=ETASQ /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Sikap_Vaksin.
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.09

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Total Extraversion

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	197.718 ^a	2	98.859	5.999	.003	.023
Intercept	222598.309	1	222598.309	13508.895	.000	.963
Sikap_Vaksin	197.718	2	98.859	5.999	.003	.023
Error	8453.166	513	16.478			
Total	332352.000	516				
Corrected Total	8650.884	515				

a. R Squared = .023 (Adjusted R Squared = .019)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 12:41:06	
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		UNIANOVA Sum_A BY Sikap_Vaksin /METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=ETASQ /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Sikap_Vaksin.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.08

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Total Agreeableness

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	1.450 ^a	2	.725	.065	.937	.000
Intercept	318690.990	1	318690.990	28706.004	.000	.982
Sikap_Vaksin	1.450	2	.725	.065	.937	.000
Error	5695.271	513	11.102			
Total	455454.000	516				
Corrected Total	5696.721	515				

a. R Squared = .000 (Adjusted R Squared = -.004)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 12:41:15	
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		UNIANOVA Sum_C BY Sikap_Vaksin /METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=ETASQ /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Sikap_Vaksin.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.09

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Total Conscientiousness

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	845.296 ^a	2	422.648	21.954	.000	.079
Intercept	305533.546	1	305533.546	15870.657	.000	.969
Sikap_Vaksin	845.296	2	422.648	21.954	.000	.079
Error	9876.007	513	19.251			
Total	465096.000	516				
Corrected Total	10721.302	515				

a. R Squared = .079 (Adjusted R Squared = .075)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 12:41:25	
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		UNIANOVA Sum_ES BY Sikap_Vaksin /METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=ETASQ /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Sikap_Vaksin.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.09

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Total Emotional Stability

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	426.532 ^a	2	213.266	9.614	.000	.036
Intercept	242530.199	1	242530.199	10933.707	.000	.955
Sikap_Vaksin	426.532	2	213.266	9.614	.000	.036
Error	11379.305	513	22.182			
Total	355338.000	516				
Corrected Total	11805.837	515				

a. R Squared = .036 (Adjusted R Squared = .032)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 12:41:36	
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax	UNIANOVA Sum_O BY Sikap_Vaksin /METHOD=SSTYPE(3) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=ETASQ /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN=Sikap_Vaksin.	
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.08

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Total Openness

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	179.148 ^a	2	89.574	8.060	.000	.030
Intercept	299227.048	1	299227.048	26926.411	.000	.981
Sikap_Vaksin	179.148	2	89.574	8.060	.000	.030
Error	5700.852	513	11.113			
Total	439836.000	516				
Corrected Total	5880.000	515				

a. R Squared = .030 (Adjusted R Squared = .027)

T-Test (Vaccine Hesitant+Vaccine Resistant)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:43:51
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of- range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=Sikap_Vaksin2 (1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=Sum_ConB e Sum_E Sum_A Sum_C Sum_ES Sum_O /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.11

Group Statistics

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 (2)		N	Mean	Std. Deviation
Total Conspiracy Belief	Vaccine Acceptance	282	13.96	3.626
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	234	18.62	5.093
Total Extraversion	Vaccine Acceptance	282	25.19	4.512
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	234	24.87	3.539
Total Agreeableness	Vaccine Acceptance	282	29.53	3.673
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	234	29.51	2.860
Total Conscientiousness	Vaccine Acceptance	282	30.74	4.253
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	234	28.38	4.599
Total Emotional Stability	Vaccine Acceptance	282	25.21	4.977
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	234	26.51	4.458
Total Openness	Vaccine Acceptance	282	29.43	3.649
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	234	28.49	2.949

Group Statistics

	Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 (2)	Std. Error Mean
Total Conspiracy Belief	Vaccine Acceptance	.216
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	.333
Total Extraversion	Vaccine Acceptance	.269
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	.231
Total Agreeableness	Vaccine Acceptance	.219
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	.187
Total Conscientiousness	Vaccine Acceptance	.253
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	.301
Total Emotional Stability	Vaccine Acceptance	.296
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	.291
Total Openness	Vaccine Acceptance	.217
	Vaccine Hesitancy+Vaccine Resistance	.193

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of
		F	Sig.	t
Total Conspiracy Belief	Equal variances assumed	53.079	.000	-12.101
	Equal variances not assumed			-11.738
Total Extraversion	Equal variances assumed	15.706	.000	.882
	Equal variances not assumed			.902
Total Agreeableness	Equal variances assumed	10.632	.001	.065
	Equal variances not assumed			.066
Total Conscientiousness	Equal variances assumed	1.017	.314	6.048
	Equal variances not assumed			6.004
Total Emotional Stability	Equal variances assumed	8.514	.004	-3.096
	Equal variances not assumed			-3.128
Total Openness	Equal variances assumed	13.815	.000	3.168
	Equal variances not assumed			3.230

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Total Conspiracy Belief	Equal variances assumed	514	.000	-4.658
	Equal variances not assumed	410.111	.000	-4.658
Total Extraversion	Equal variances assumed	514	.378	.320
	Equal variances not assumed	512.434	.368	.320
Total Agreeableness	Equal variances assumed	514	.948	.019
	Equal variances not assumed	512.016	.947	.019
Total Conscientiousness	Equal variances assumed	514	.000	2.360
	Equal variances not assumed	480.411	.000	2.360
Total Emotional Stability	Equal variances assumed	514	.002	-1.300
	Equal variances not assumed	510.973	.002	-1.300
Total Openness	Equal variances assumed	514	.002	.938
	Equal variances not assumed	513.660	.001	.938

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Total Conspiracy Belief	Equal variances assumed	.385	-5.414	-3.902
	Equal variances not assumed	.397	-5.438	-3.878
Total Extraversion	Equal variances assumed	.363	-.392	1.032
	Equal variances not assumed	.355	-.377	1.016
Total Agreeableness	Equal variances assumed	.294	-.559	.597
	Equal variances not assumed	.288	-.546	.584
Total Conscientiousness	Equal variances assumed	.390	1.593	3.127
	Equal variances not assumed	.393	1.588	3.132
Total Emotional Stability	Equal variances assumed	.420	-2.125	-.475
	Equal variances not assumed	.416	-2.117	-.483
Total Openness	Equal variances assumed	.296	.356	1.520
	Equal variances not assumed	.290	.368	1.509

Crosstabs (ConBe-Reference Category)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:46:57
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Kat_ConBe BY Sex Kat_Usia Pendidikan Pendapatan Comorbid Covid19 Family_Covid19 Vaksin_Covid19 Info_Vaksin /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.08
	Elapsed Time	00:00:00.08
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

Kategorisasi Conspiracy Belief * Jenis Kelamin Responden Crosstabulation

			Jenis Kelamin Responden		Total
			Laki-laki	Perempuan	
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	78	252	330
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	23.6%	76.4%	100.0%
	Tinggi	Count	102	84	186
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	54.8%	45.2%	100.0%
Total		Count	180	336	516
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	34.9%	65.1%	100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Kategori Usia Crosstabulation

			Kategori Usia		
			Remaja	Dewasa	Paruh Baya
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	72	246	12
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	21.8%	74.5%	3.6%
	Tinggi	Count	48	126	12
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	25.8%	67.7%	6.5%
Total		Count	120	372	24
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	23.3%	72.1%	4.7%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Kategori Usia Crosstabulation

			Total
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	330
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%
	Tinggi	Count	186
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%
Total		Count	516
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Level Pendidikan Responden Crosstabulation

			Level Pendidikan Responden	
			Pendidikan Menengah	Pendidikan Tinggi
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	18	312
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	5.5%	94.5%
	Tinggi	Count	12	174
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	6.5%	93.5%
Total		Count	30	486
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	5.8%	94.2%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Level Pendidikan Responden Crosstabulation

			Total
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	330
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%
	Tinggi	Count	186
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%
Total		Count	516
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan Responden	
			Belum bekerja	<1.500.000
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	114	36
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	34.5%	10.9%
	Tinggi	Count	78	24
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	41.9%	12.9%
Total		Count	192	60
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	37.2%	11.6%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan Responden	
			1.500.000- 2.500.000	2.500.001- 3.500.000
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	12	42
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	3.6%	12.7%
	Tinggi	Count	12	6
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	6.5%	3.2%
Total		Count	24	48
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	4.7%	9.3%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan ...	Total
			>Rp. 3.500.000	
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	126	330
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	38.2%	100.0%
	Tinggi	Count	66	186
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	35.5%	100.0%
Total		Count	192	516
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	37.2%	100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Riwayat Penyakit Penyerta Crosstabulation

			Riwayat Penyakit Penyerta		Total
			Ya	Tidak	
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	60	270	330
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	18.2%	81.8%	100.0%
	Tinggi	Count	30	156	186
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	16.1%	83.9%	100.0%
Total		Count	90	426	516
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	17.4%	82.6%	100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Terinfeksi COVID-19 Crosstabulation

			Terinfeksi COVID-19		Total
			Ya	Tidak	
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	48	282	330
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	14.5%	85.5%	100.0%
	Tinggi	Count	18	168	186
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	9.7%	90.3%	100.0%
Total		Count	66	450	516
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	12.8%	87.2%	100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Keluarga yang Terinfeksi COVID-19 Crosstabulation

			Keluarga yang Terinfeksi COVID-19	
			Ya	Tidak
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	126	204
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	38.2%	61.8%
	Tinggi	Count	66	120
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	35.5%	64.5%
Total		Count	192	324
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	37.2%	62.8%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Keluarga yang Terinfeksi COVID-19 Crosstabulation

			Total
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count	330
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%
	Tinggi	Count	186
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%
Total		Count	516
		% within Kategorisasi Conspiracy Belief	100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Riwayat Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Riwayat Vaksin COVID-19	
			Ya (baru dosis pertama)	Ya (sudah lengkap dua dosis)
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	48 14.5%	54 16.4%
	Tinggi	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	30 16.1%	18 9.7%
Total		Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	78 15.1%	72 14.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Riwayat Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Riwayat ...	
			Belum	Total
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	228 69.1%	330 100.0%
	Tinggi	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	138 74.2%	186 100.0%
Total		Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	366 70.9%	516 100.0%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Informasi Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Informasi Vaksin COVID-19		
			Media sosial	Televisi	Internet
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	180 54.5%	30 9.1%	42 12.7%
	Tinggi	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	96 51.6%	12 6.5%	36 19.4%
Total		Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	276 53.5%	42 8.1%	78 15.1%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Informasi Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Informasi Vaksin COVID-19	
			Keluarga dan teman	Jurnal dan artikel ilmiah
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	24 7.3%	6 1.8%
	Tinggi	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	18 9.7%	12 6.5%
Total		Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	42 8.1%	18 3.5%

Kategorisasi Conspiracy Belief * Informasi Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Informasi ...	Total
			Dokter dan tenaga kesehatan	
Kategorisasi Conspiracy Belief	Rendah	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	48 14.5%	330 100.0%
	Tinggi	Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	12 6.5%	186 100.0%
Total		Count % within Kategorisasi Conspiracy Belief	60 11.6%	516 100.0%

Crosstabs (Sikap Vaksin-Reference Category)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:50:17
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Sikap_Vaksin BY Sex Kat_Usia Pendidikan Pendapatan Comorbid Covid19 Family_Covid19 Vaksin_Covid19 Info_Vaksin Kat_E Kat_A Kat_C Kat_ES Kat_O Kat_ConBe /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.13
	Elapsed Time	00:00:00.23
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Jenis Kelamin Responden Crosstabulation

			Jenis Kelamin Responden	
			Laki-laki	Perempuan
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	102	180
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	36.2%	63.8%
	Vaccine Hesitancy	Count	48	120
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	28.6%	71.4%
	Vaccine Resistancy	Count	30	36
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	45.5%	54.5%
Total	Count	180	336	
	% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	34.9%	65.1%	

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Jenis Kelamin Responden Crosstabulation

			Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
Total		Count	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategori Usia Crosstabulation

			Kategori Usia	
			Remaja	Dewasa
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	48	228
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	17.0%	80.9%
	Vaccine Hesitancy	Count	48	108
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	28.6%	64.3%
	Vaccine Resistancy	Count	24	36
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	36.4%	54.5%
Total	Count	120	372	
	% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	23.3%	72.1%	

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategori Usia Crosstabulation

			Kategori ...	Total
			Paruh Baya	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	6	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	2.1%	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	12	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	7.1%	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	6	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	9.1%	100.0%
Total	Count	24	516	
	% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	4.7%	100.0%	

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Level Pendidikan Responden Crosstabulation

			Level ...
			Pendidikan Menengah
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	18
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	6.4%
	Vaccine Hesitancy	Count	6
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	3.6%
	Vaccine Resistancy	Count	6
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	9.1%
Total	Count	30	
	% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	5.8%	

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Level Pendidikan Responden Crosstabulation

			Level ...	Total
			Pendidikan Tinggi	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	264	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	93.6%	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	162	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	96.4%	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	60	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	90.9%	100.0%
Total		Count	486	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	94.2%	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan ..
			Belum bekerja
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	90
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	31.9%
	Vaccine Hesitancy	Count	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	39.3%
	Vaccine Resistancy	Count	36
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	54.5%
Total		Count	192
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	37.2%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan ..
			<1.500.000
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	36
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	12.8%
	Vaccine Hesitancy	Count	12
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	7.1%
	Vaccine Resistancy	Count	12
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	18.2%
Total		Count	60
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	11.6%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan ...
			1.500.000-2.500.000
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	12
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	4.3%
	Vaccine Hesitancy	Count	12
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	7.1%
	Vaccine Resistancy	Count	0
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	0.0%
Total		Count	24
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	4.7%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan ...
			2.500.001-3.500.000
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	24
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	8.5%
	Vaccine Hesitancy	Count	18
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	10.7%
	Vaccine Resistancy	Count	6
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	9.1%
Total	Count	48	
	% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	9.3%	

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Pendapatan Responden Crosstabulation

			Pendapatan ...	
			>Rp. 3.500.000	Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	120	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	42.6%	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	60	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	35.7%	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	12	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	18.2%	100.0%
Total		Count	192	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	37.2%	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Riwayat Penyakit Penyerta Crosstabulation

			Riwayat Penyakit Penyerta	
			Ya	Tidak
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	42	240
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	14.9%	85.1%
	Vaccine Hesitancy	Count	36	132
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	21.4%	78.6%
	Vaccine Resistancy	Count	12	54
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	18.2%	81.8%
Total		Count	90	426
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	17.4%	82.6%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Riwayat Penyakit Penyerta Crosstabulation

			Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
Total		Count	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Terinfeksi COVID-19 Crosstabulation

			Terinfeksi COVID-19	
			Ya	Tidak
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	60	222
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	21.3%	78.7%
	Vaccine Hesitancy	Count	6	162
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	3.6%	96.4%
	Vaccine Resistancy	Count	0	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	0.0%	100.0%
Total		Count	66	450
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	12.8%	87.2%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Terinfeksi COVID-19 Crosstabulation

			Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
Total		Count	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Keluarga yang Terinfeksi COVID-19 Crosstabulation

			Keluarga yang Terinfeksi ...
			Ya
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	132
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	46.8%
	Vaccine Hesitancy	Count	36
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	21.4%
	Vaccine Resistancy	Count	24
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	36.4%
Total		Count	192
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	37.2%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Keluarga yang Terinfeksi COVID-19 Crosstabulation

			Keluarga yang Terinfeksi ...	
			Tidak	Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	150 53.2%	282 100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	132 78.6%	168 100.0%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	42 63.6%	66 100.0%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	324 62.8%	516 100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Riwayat Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Riwayat Vaksin
			Ya (baru dosis pertama)
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	72 25.5%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	6 3.6%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	0 0.0%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	78 15.1%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Riwayat Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Riwayat Vaksin COVID-19	
			Ya (sudah lengkap dua dosis)	Belum
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	66 23.4%	144 51.1%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	6 3.6%	156 92.9%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	0 0.0%	66 100.0%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	72 14.0%	366 70.9%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Riwayat Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	282 100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	168 100.0%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	66 100.0%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	516 100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Informasi Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Informasi Vaksin COVID-19	
			Media sosial	Televisi
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	168 59.6%	18 6.4%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	72 42.9%	18 10.7%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	36 54.5%	6 9.1%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	276 53.5%	42 8.1%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Informasi Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Informasi Vaksin COVID-19	
			Internet	Keluarga dan teman
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	30 10.6%	30 10.6%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	42 25.0%	6 3.6%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	6 9.1%	6 9.1%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	78 15.1%	42 8.1%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Informasi Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Informasi Vaksin
			Jurnal dan artikel ilmiah
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	12 4.3%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	6 3.6%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	0 0.0%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	18 3.5%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Informasi Vaksin COVID-19 Crosstabulation

			Informasi ...	Total
			Dokter dan tenaga kesehatan	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	24 8.5%	282 100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	24 14.3%	168 100.0%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	12 18.2%	66 100.0%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	60 11.6%	516 100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Extraversion Crosstabulation

			Kategorisasi Extraversion	
			Rendah	Tinggi
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	132	150
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	46.8%	53.2%
	Vaccine Hesitancy	Count	102	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	60.7%	39.3%
	Vaccine Resistancy	Count	48	18
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	72.7%	27.3%
Total		Count	282	234
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	54.7%	45.3%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Extraversion Crosstabulation

			Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
Total		Count	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Agreeableness Crosstabulation

			Kategorisasi .
			Rendah
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	174 61.7%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	120 71.4%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	42 63.6%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	336 65.1%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Agreeableness Crosstabulation

			Kategorisasi ...	Total
			Tinggi	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	108 38.3%	282 100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	48 28.6%	168 100.0%
	Vaccine Resistancy	Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	24 36.4%	66 100.0%
Total		Count % within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	180 34.9%	516 100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Conscientiousness Crosstabulation

			Kategorisasi Conscientiousness
			Rendah
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	156
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	55.3%
	Vaccine Hesitancy	Count	126
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	75.0%
	Vaccine Resistancy	Count	48
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	72.7%
Total		Count	330
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	64.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Conscientiousness Crosstabulation

			Kategorisasi Conscientiousn...	Total
			Tinggi	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	126	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	44.7%	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	42	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	25.0%	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	18	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	27.3%	100.0%
Total		Count	186	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	36.0%	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Emotional Stability Crosstabulation

			Kategorisasi ..
			Rendah
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	144
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	51.1%
	Vaccine Hesitancy	Count	54
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	32.1%
	Vaccine Resistancy	Count	42
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	63.6%
Total	Count	240	
	% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	46.5%	

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Emotional Stability Crosstabulation

			Kategorisasi ...	Total
			Tinggi	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	138	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	48.9%	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	114	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	67.9%	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	24	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	36.4%	100.0%
Total		Count	276	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	53.5%	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Openness Crosstabulation

			Kategorisasi Openness	
			Rendah	Tinggi
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	150	132
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	53.2%	46.8%
	Vaccine Hesitancy	Count	126	42
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	75.0%	25.0%
	Vaccine Resistancy	Count	42	24
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	63.6%	36.4%
Total		Count	318	198
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	61.6%	38.4%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Openness Crosstabulation

			Total
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%
Total		Count	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	100.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Conspiracy Belief Crosstabulation

			Kategorisasi .
			Rendah
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	228
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	80.9%
	Vaccine Hesitancy	Count	90
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	53.6%
	Vaccine Resistancy	Count	12
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	18.2%
Total		Count	330
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	64.0%

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19 * Kategorisasi Conspiracy Belief Crosstabulation

			Kategorisasi ...	Total
			Tinggi	
Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	Vaccine Acceptance	Count	54	282
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	19.1%	100.0%
	Vaccine Hesitancy	Count	78	168
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	46.4%	100.0%
	Vaccine Resistancy	Count	54	66
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	81.8%	100.0%
Total		Count	186	516
		% within Sikap Terhadap Vaksin COVID-19	36.0%	100.0%

Reliability (ConBe)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 12:51:13	
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=CB1 CB2 CB3 CB4 CB5 CB6 CB7 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	7

Reliability (IPIP)

Notes

Output Created		21-AUG-2021 12:51:41
Comments		
Input	Data	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	516
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=IPIP1 IPIP2inv IPIP3 IPIP4inv IPIP5 IPIP6inv IPIP7 IPIP8inv IPIP9 IPIP10inv IPIP11 IPIP12inv IPIP13 IPIP14inv IPIP15 IPIP16inv IPIP17 IPIP18inv IPIP19 IPIP20inv IPIP21 IPIP22inv IPIP23 IPIP24inv IPIP25 IPIP26inv IPIP27 IPIP28inv IPIP29inv IPIP30inv IPIP31 IPIP32inv IPIP33 IPIP34inv IPIP35 IPIP36inv IPIP37 IPIP38inv IPIP39inv IPIP40 IPIP41 IPIP42 IPIP43 IPIP44inv IPIP45 IPIP46inv IPIP47 IPIP48 ...
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	50

Frequencies (Data Sociodemografi)

Notes

Output Created	21-AUG-2021 15:47:44
Comments	
Input	Data
	D: \\Work\\Penelitian\\LP2M\\LP 2M 2021\\Proposal\\Data\\Olah Data Puslit 2021.sav
	DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 516
Missing Value Handling	Definition of Missing
	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used
	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Sex Kat_Usia Pendidikan Pendapatan Comorbid Covid19 Family_Covid19 Vaksin_Covid19 Info_Vaksin Sikap_Vaksin /STATISTICS=STDDEV MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.03
	Elapsed Time 00:00:00.03

Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	180	34.9	34.9	34.9
Perempuan	336	65.1	65.1	100.0
Total	516	100.0	100.0	

Kategori Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja	120	23.3	23.3	23.3
	Dewasa	372	72.1	72.1	95.3
	Paruh Baya	24	4.7	4.7	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Level Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendidikan Menengah	30	5.8	5.8	5.8
	Pendidikan Tinggi	486	94.2	94.2	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Pendapatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum bekerja	192	37.2	37.2	37.2
	<1.500.000	60	11.6	11.6	48.8
	1.500.000-2.500.000	24	4.7	4.7	53.5
	2.500.001-3.500.000	48	9.3	9.3	62.8
	>Rp. 3.500.000	192	37.2	37.2	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Riwayat Penyakit Penyerta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	90	17.4	17.4	17.4
	Tidak	426	82.6	82.6	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Terinfeksi COVID-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	66	12.8	12.8	12.8
	Tidak	450	87.2	87.2	100.0
	Total	516	100.0	100.0	

Keluarga yang Terinfeksi COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	192	37.2	37.2	37.2
Tidak	324	62.8	62.8	100.0
Total	516	100.0	100.0	

Riwayat Vaksin COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya (baru dosis pertama)	78	15.1	15.1	15.1
Ya (sudah lengkap dua dosis)	72	14.0	14.0	29.1
Belum	366	70.9	70.9	100.0
Total	516	100.0	100.0	

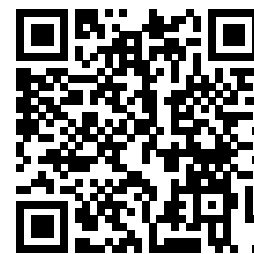
Informasi Vaksin COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Media sosial	276	53.5	53.5	53.5
Televisi	42	8.1	8.1	61.6
Internet	78	15.1	15.1	76.7
Keluarga dan teman	42	8.1	8.1	84.9
Jurnal dan artikel ilmiah	18	3.5	3.5	88.4
Dokter dan tenaga kesehatan	60	11.6	11.6	100.0
Total	516	100.0	100.0	

Sikap Terhadap Vaksin COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Vaccine Acceptance	282	54.7	54.7	54.7
Vaccine Hesitancy	168	32.6	32.6	87.2
Vaccine Resistancy	66	12.8	12.8	100.0
Total	516	100.0	100.0	

SURAT TERKAIT PENELITIAN



21101.44552

DIGITAL RECEIPT

Judul Proposal : Analisis Tingkat Acceptance (penerimaan), Hesitancy (keraguan), dan Resistance (penolakan) Terhadap Vaksin Covid-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh: Kaitannya dengan Tipe Kepribadian dan Conspiracy Belief

Kluster : Penelitian Pembinaan/ Kapasitas

No. Register : 211010000044552

Status : **Didanai pada tahun 2021**

Pranala Cek : <https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/api/dr/21101.44552>

Peneliti

Jabatan	Nama	NIDN	Institusi	ID Peneliti
KETUA	Fatmawati	2002029003	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	200202900312000



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Syekh Abdur Rauf, No. 1 Gedung Museum Lt. 1, Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telp.: 0651-7552921, Fax. 0651-7551857

Email: lp2m@ar-raniry.ac.id; Situs: <http://lp2m.uin.ar-raniry.ac.id>

Nomor : 167/Un.08/LP2M/TL.03/07/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Juli 2021

Kepada Yth.

Di _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan "*Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021*" pada Pusat Penelitian dan Penerbitan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu mengizinkan saudara/i yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama	: Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc
NIP	: 199002022019032022
Pangkat/ Gol	: Penata Muda Tingkat 1/ (III/b)
Fakultas	: Fakultas Psikologi
Judul Penelitian	: Analisis Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh: Kaitannya dengan Tipe Kepribadian dan Conspiracy Belief

Untuk melaksanakan penelitiannya di tempat Bapak/Ibu.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua LP2M


Mukhlisah



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Syekh Abdur Rauf, No. 1 Gedung Museum Lt. 1, Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111

Telp.: 0651-7552921, Fax. 0651-7551857

Email: lp2m@ar-raniry.ac.id; Situs: <http://lp2m.uin.ar-raniry.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor : 168/Un.08/LP2M/Kp.01.2/07/2021

- Menimbang
- a. bahwa dalam rangka kegiatan Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan (PPK), maka perlu adanya penugasan untuk kegiatan tersebut;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, nama tercantum dalam surat tugas, mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud;
- Dasar
1. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 3. PMK Nomor 113 Tahun 2012 tentang Perjalanan Dinas;
 4. DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

Memberi Tugas

Kepada :

1. Nama : Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc
- NIP : 199002022019032022
- Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/ (III/b)

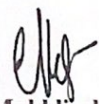
Tujuan : Kota Banda Aceh, yang dilaksanakan pada tanggal, 02 s/d 06 Agustus 2021

Untuk : Kegiatan Penelitian dengan Judul "Analisis Sikap terhadap Vaksin COVID-19 pada Masyarakat Kota Banda Aceh: Kaitannya dengan Tipe Kepribadian dan Conspiracy Belief"

Selesai melaksanakan tugas segera menyampaikan laporan kepada pemberi tugas sesuai ketentuan.

Banda Aceh, 22 Juli 2021

Ketua


Mukhlisah

Tembusan :

1. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Kabag. Organisasi dan Kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh.